

SKRIPSI

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
MEKAAR TERHADAP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN
UMKM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



Disusun Oleh :

**ASI MULIA HASNA
NIM. 190602103**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asi Mulia Hasna
NIM : 190602103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Asi Mulia Hasna

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar
Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut
Perspektif Ekonomi Islam**

Diajukan Oleh:

Asi Mulia Hasna
NIM. 190602103

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ayumiati., S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



Mursalmina, ME
NIP. 199211172020121011

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam

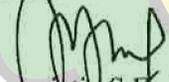
Asi Mulia Hasna
NIM. 190602103

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang
Ekonomi Syariah

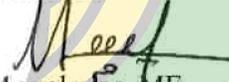
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023 M
7 Muharram 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ayu Mithi, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

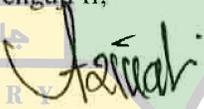
Sekretaris,


Mursalmi, ME
NIP. 199211172020121011

Penguji I,


Eliana, S.E., M.Si
NIDN. 1310047601

Penguji II,


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 20260228803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asi Mulia Hasna
NIM : 190602103
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail : 190602103@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 Juli 2023

Mengetahui:

Penulis,

Asi Mulia Hasna
NIM: 190602103

Pembimbing I,

Ayu Miaty, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Mursalmi, ME
NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. Tak lupa pula sholawat dan salam, semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat pada junjungan kita nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mana beliau adalah nabi yang membawa syafaat Allah dan mudah-mudahan kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya pula di yaumil akhir.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk dapat memperoleh derajat Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa adanya kekurangan, kesilapan dan kesulitan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M. Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Mursalmina, ME selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan, waktu, pikiran serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Eliana, S.E., M.Si dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak. selaku penguji I dan penguji II. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk persidangan dan terimakasih atas arahan dan bimbingan untuk kebaikan skripsi penulis.
6. Penasehat Akademik (PA) Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak. serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimakasih kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kak Jihan sebagai pemberi arahan tentang Pembiayaan UMI dan seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Nenek Samsinur dan kedua orang tua tercinta, Ayah Asfanudin dan Ibu Hardanita, serta saudara kandung

penulis Dianur Safitri, Ayu Mulya Dama Yanti dan Abizar Faraz Naufal. Terimakasih Nenek, Ayah, Mama, dan adik-adik yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, semangat, serta motivasi tanpa henti kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Irdha Maghfirah, Annisa Rahma Hidayah, Fakhrol Razi, Yuni Maisarah, Tjoet Aghnia Syakila, Raihan Khaira Syakila, Almh. Wilda Marjana, Syifa Shahira dan Nur Zakia selaku sahabat baik penulis, terimakasih telah banyak memberikan dukungan, motivasi, waktu, pikiran, saran dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang tidak penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Penulis,

Asi Mulia Hasna

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

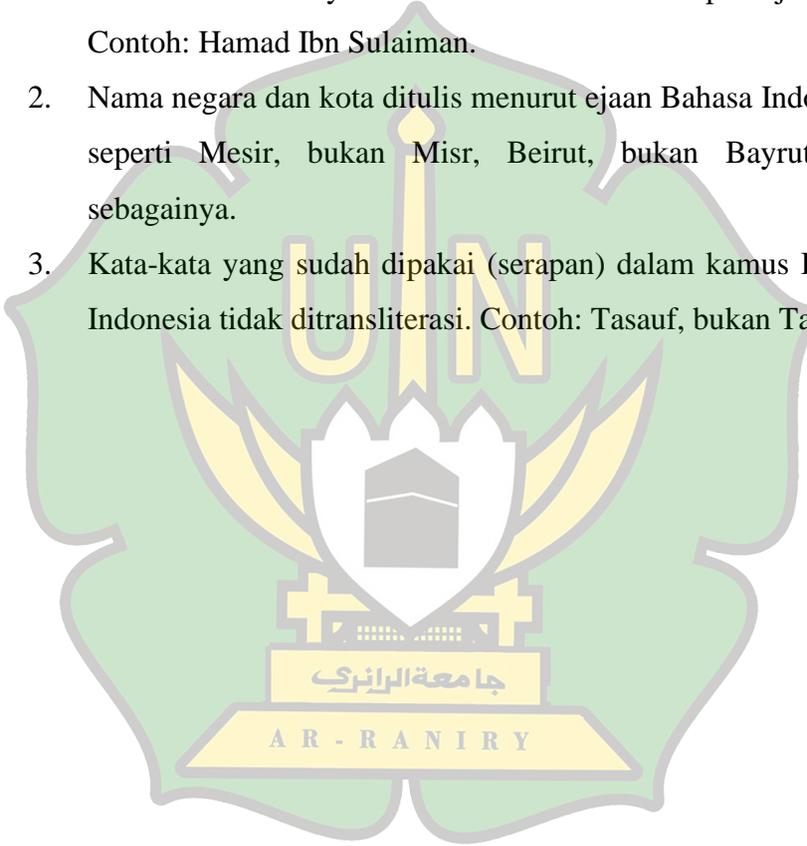
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Asi Mulia Hasna
NIM : 190602103
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing I : Ayumiati., S.E., M.Si
Pembimbing II : Mursalmina, ME

Pemberdayaan bertugas untuk menyediakan layanan administrasi dan keuangan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari implementasi strategi pemerintah untuk mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya investasi di sektor riil sehingga mampu mengembangkan wirausaha baru yang dapat membuka peluang bisnis dan menciptakan lapangan kerja untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan penerapan prinsip ekonomi Islam pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada 13 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berperan sebagai pembiayaan modal usaha, membimbing serta memberikan pelatihan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan program dengan menjalankan prinsip ekonomi Islam, yaitu prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan), prinsip keadilan, prinsip Al-Mas'uliyah (bertanggungjawab) dan prinsip keseimbangan.

Kata kunci : *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Prinsip Ekonomi Islam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	13
2.1.1 Prinsip Pemberdayaan.....	14
2.1.2 Indikator Pemberdayaan	15
2.1.3 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.1.4 Pemberdayaan Masyarakat Sektor Industri dan Ekonomi Kreatif.....	18
2.1.5 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam.....	25
2.1.6 Prinsip Ekonomi Islam.....	33
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	40
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	40
2.2.2 Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	42

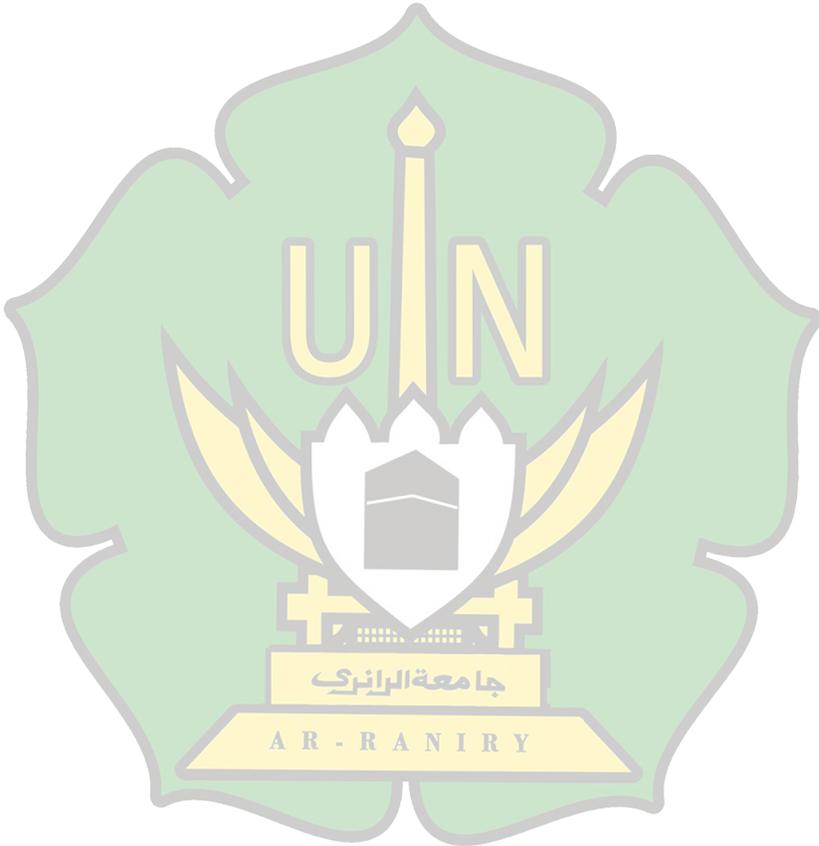
2.2.3 Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	44
2.2.4 UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam	45
2.3 PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	51
2.3.1 Pengertian PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	51
2.3.2 Produk-produk PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	52
2.4 Penelitian Terdahulu.....	55
2.5 Kerangka Berpikir	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	67
3.1 Jenis Penelitian	67
3.2 Lokasi Penelitian	68
3.3 Sumber Data Penelitian	68
3.3.1 Data Primer	68
3.3.2 Data Sekunder	69
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	69
3.4.1 Subjek Penelitian	69
3.4.2 Objek Penelitian.....	70
3.5 Teknik Pengumpulan Data	70
3.5.1 Wawancara.....	70
3.5.2 Observasi.....	71
3.5.3 Dokumentasi	71
3.6 Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani (PNM).....	74
4.1.1 Sejarah Singkat PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	74
4.1.2 Visi Dan Misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	78
4.1.3 Tujuan PT Permodalan Nasional Madani (PNM)....	79
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	80
4.2.1 Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Meningkatkan Pemberdayaan	

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh.....	80
4.2.2 Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.....	96
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3.1	Subjek Penelitian.....	69



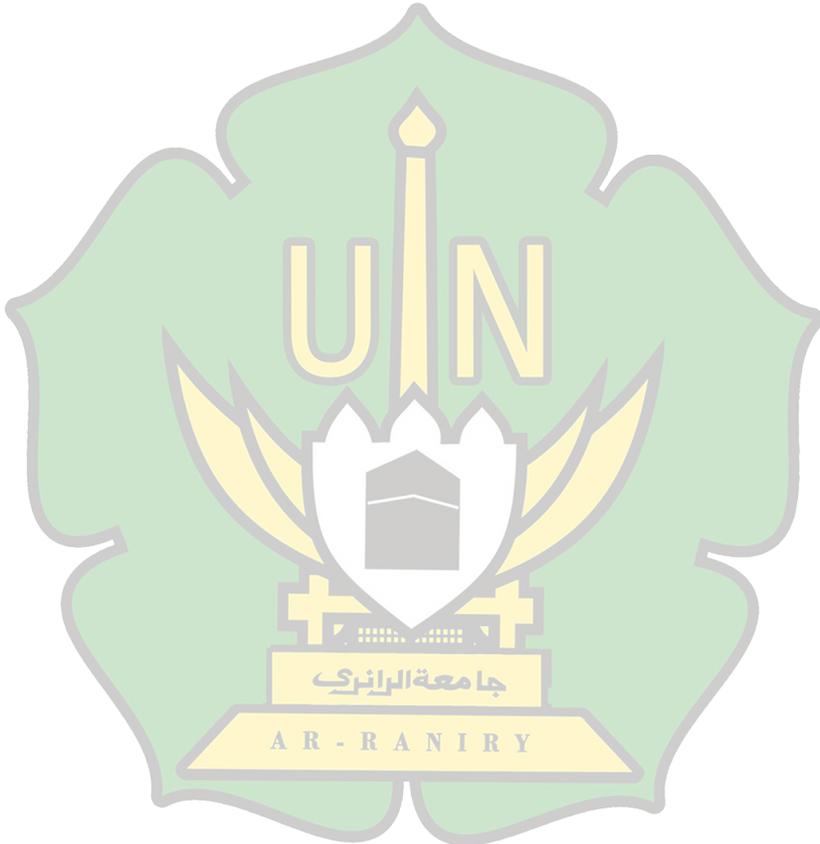
DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	“Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Tahun 2017-2021,” 2022 ..	2
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	115
Lampiran 2 Hasil Wawancara	118
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	169
Lampiran 4 Biodata Penulis	171



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil mikro menjadi pelaku utama dan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama jika dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja dan sebagai salah satu penyedia lapangan pekerjaan. Usaha kecil mikro memiliki peran strategis sebagai pembangun juga sebagai upaya untuk meratakan hasil-hasil pembangunan dan juga dibutuhkan strategi keuangan untuk meningkatkan usaha dan produktivitas. Faktor yang penting dalam meningkatkan produktivitas usaha ialah ketersediaan modal yang mencukupi usaha kecil mikro ini (Sapitri et al., 2017).

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) ialah suatu kegiatan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau suatu badan usaha, tetapi bukan anak dari sebuah perusahaan atau cabang perusahaan, kegiatan bisnis yang dijalankan pada berbagai bidang usaha, yang meliputi kepentingan masyarakat (Faisol, 2021). Dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah salah satu faktor yang penting harus ada ialah ketersediaan modal yang cukup. Kendala yang dialami oleh pelaku usaha kecil tentang permodalan tidak bisa diatasi oleh perbankan modern, karena pelaku usaha pada umumnya tidak memenuhi syarat untuk mengakses produk

perbankan. Walaupun bank selalu mengikuti asas yang memenuhi syarat untuk mengakses produk perbankan untuk memutuskan kreditnya. Oleh karena itu, banyak usaha mikro kecil menengah yang mengalami kesulitan dalam permodalan, hal ini semakin membuat usaha kecil dan sektor informal semakin jauh, begitupun dengan industri formal. Dengan begitu, diperlukannya lembaga-lembaga keuangan non bank yang mampu menjangkau masyarakat lapisan bawah dan untuk mendorong peningkatan performa suatu usaha.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun, dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (2022), sebagaimana dijelaskan dalam gambar perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut :

Gambar1.1
“Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Tahun 2017-2021,” 2022



Sumber : Badan Pusat Statistika, 2022

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai tahun 2021 jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan, dengan meningkatnya perkembangan unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maka perekonomian di Indonesia semakin meningkat pula.

Bertambahnya jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia maka dibutuhkan suatu lembaga yang dapat membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam masalah pembiayaan modal usaha, disini salah satu lembaga yang dapat membantu meningkatkan performa suatu usaha ialah PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Menurut (Nurkomalasari, 2022), PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ialah lembaga pembiayaan mikro milik pemerintah Indonesia menjadi pilihan bagi para masyarakat prasejahtera para pelaku usaha mikro. Dengan produk pembiayaan Mekaar Syariah (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki nilai lebih yakni tidak adanya agunan yang harus diberikan oleh nasabah. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang ditempuh pemerintah menjadi lembaga pengelola keuangan dalam memajukan, memelihara maupun mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). PT Permodalan Nasional Madani (PNM) juga memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) diharapkan mampu menjadi

lembaga keuangan yang dapat menciptakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah dan dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Dalam perkembangan sejarah ekonomi di Indonesia, pada tahun 1997 terjadinya krisis moneter di Indonesia, dengan terjadinya krisis moneter ini membuat pemerintah sadar untuk meningkatkan kekuatan ekonomi sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) sehingga pada tahun 1998 diterbitkan Tap XVI MPR/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. Untuk dapat meningkatkan kekuatan ekonomi di Indonesia pemerintah mendirikan sebuah lembaga yang dapat membantu meningkatkan dan dapat memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi yaitu PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang didirikan pada tanggal 1 juni 1999 sebagai badan usaha milik negara (BUMN), yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999, tanggal 29 mei 1999). Lalu pada tahun 2008 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Dan pada tahun 2009 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaanya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu lembaga perbankan dan pasar modal.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) bekerjasama dengan lembaga perbankan dan pasar modal pada tahun 2012, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Dan pada tahun 2015 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) menerbitkan produk baru yaitu Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Pada tahun 2022 kontribusi pendapatan dari pembiayaan Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) per 31 desember 2022 mencapai sebesar 85,8% dan 11,1% dan sampai pada tanggal 31 desember 2022 PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki 3.510 kantor cabang Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) dan 62 kantor cabang Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Berikut ini dapat dilihat jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Daftar Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	R	59 th	Pedagang makanan
2.	F	49 th	Perkebunan palawija
3.	S	43 th	Perkebunan palawija
4.	J	37 th	Pedagang makanan
5.	S	49 th	Pedagang sembako
6.	A	64 th	Pedagang makanan
7.	B	48 th	Petani padi
8.	M	36 th	Jasa laundry
9.	F	46 th	Perkebunan palawija
10.	E	40 th	Pedagang makanan
11.	I	42 th	Perkebunan palawija
12.	K	37 th	Perkebunan palawija
13.	N	35 th	Pedagang sembako
14.	AM	28 th	Pedagang makanan
15.	O	35 th	Pedagang sembako
16.	RA	23 th	Pedagang sembako
17.	SR	44 th	Perkebunan palawija
18.	T	57 th	Pedagang makanan
19.	Y	41 th	Jualan baju
20.	QA	35 th	Pedagang sembako
21.	M	27 th	Perkebunan palawija

Sumber : Data pembiayaan UMI, 2023

Pemberdayaan bertugas melalui penyelenggaraan baik jasa manajemen maupun jasa pembiayaan, hal ini dilakukan sebagai bagian terhadap penerapan strategi pemerintah untuk memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), terkhusus kontribusi terhadap sektor riil, untuk dapat mengembangkan pengusaha baru yang memiliki prospek usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga perekonomian di Indonesia semakin berkembang kedepannya (Ulfa, 2022).

Menurut *research gap* yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2022), yang berjudul Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud) ia menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan UMKM masyarakat dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat di Kecamatan Pujud. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sangat berperan dalam meningkatkan UMKM masyarakat, karena masyarakat yang sudah menjadi nasabah dapat mengembangkan usaha dan dapat membuka usaha baru. Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan UMKM masyarakat adalah PT PNM terhadap

peningkatan perekonomian yaitu sebagai fasilitator memberikan pinjaman modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan memberikan modal untuk nasabah yang baru hendak membuka usaha. Sedangkan tinjauan ekonomi islam PT Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan UMKM masyarakat adalah diperbolehkan, karena pada program pinjaman bantuan modal tersebut merupakan pinjaman produktif bukan konsumtif, dimana pinjaman tersebut digunakan untuk mengembangkan dan membuka usaha.

Berbeda halnya dengan *research gap* dalam penelitian (Harahap, 2021), yang berjudul Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal ia menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini ialah bagaimana peran serta hambatan PT. Permodalan Nasional Madani Punge Blang Cut dalam pemberian pinjaman modal usaha. Hasil penelitiannya ialah didapatkan peran pinjaman modal usaha dengan cara melakukan prosedur analisis pinjaman modal dengan survey. Pemberian keputusan pinjaman modal usaha dengan mempertimbangkan nilai jaminan, kemampuan debitur, dan kredibilitas. Administrasi pinjaman modal dengan syarat adalah KTP, Usaha minimal 1 tahun, Usia 21-65 tahun (menikah), Kartu Keluarga, Surat Nikah, Rekening Listrik/Telepon dan PBB, Jaminan dan Surat Keterangan Usaha. Sedangkan hambatan PT. PNM adalah prosedur yang dilakukan cukup rumit, pencairan dana pinjaman modal memiliki prosedur analisis yang berbeda dengan apa yang dipikirkan para calon

peminjam modal usaha. Kelayakan usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan harapan nasabah.

Berdasarkan latar belakang dan data-data yang ada, ini menimbulkan sebuah pertanyaan bagaimana peran yang dilaksanakan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM di Aceh dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa pokok yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang terdapat didalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh.
2. Mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Menjadi referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Menambah wawasan kepada pembaca serta menjadi rujukan dan informasi tentang peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam.

Manfaat Praktis :

1. Memberikan informasi tentang peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam.
3. Dengan adanya proposal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas dengan tujuan agar lebih mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisannya ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menyajikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori tentang pemberdayaan masyarakat, tinjauan tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Prinsip

Ekonomi Islam, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisa dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan ialah upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga atau kekuatan. Kata pemberdayaan memiliki arti yaitu upaya pendayagunaan, pemanfaatan sebaik-baiknya dengan hasil yang memuaskan. Pemberdayaan bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga ia dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Tetapi, keberhasilan dari suatu pemberdayaan tidak sekedar ditekankan pada hasil, tetapi juga pada proses melalui tingkat partisipasi yang tinggi, yang berbasis pada kebutuhan dan potensi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan meliputi, yaitu proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri, dengan kata lain keberhasilan dari suatu program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan

untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya (Maryani & Nainggolan, 2019).

2.1.1 Prinsip Pemberdayaan

Dalam pemberdayaan terdapat empat prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut (Maryani & Nainggolan, 2019) :

1. Prinsip kesetaraan

Terdapat kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dan lembaga yang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, dinamika yang dibangun ini ialah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman dan keahlian satu sama lain, saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadinya proses belajar.

2. Prinsip partisipasi

Prinsip partisipasi ini dapat menstimulasi kemandirian masyarakat, tetapi dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat ini memerlukan waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

3. Prinsip keswadayaan dan kemandirian

Prinsip keswadayaan ialah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain, ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak mampu melainkan sebagai subjek yang memiliki

kemampuan sedikit. Tetapi mereka memiliki tenaga dan kemampuan yang dijadikan modal dasar dalam proses pemberdayaan.

4. Prinsip berkelanjutan

Program pemberdayaan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, yang dimana nantinya pendamping sudah tidak lagi dominan dalam proses ini dikarenakan masyarakat sudah bisa mandiri dalam mengelola kegiatan yang dijalankannya.

2.1.2 Indikator Pemberdayaan

Menurut Hamid (2018), pemberdayaan pada masyarakat ini ialah sebagai proses mensejahterakan masyarakat memiliki lima indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Mengaktifkan (*enabling*) ialah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal, membantu penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya.. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat struktural, kultural yang menghambat dan menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian.
2. Melindungi (*protecting*) ialah melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, mencegah terjadinya

eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan masyarakat kecil. Pemberdayaan harus melindungi kelompok lemah minoritas dan masyarakat terasing.

3. Mendukung (*supporting*) ialah pemberian bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
4. Membina (*fostering*) ialah memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan usaha.

2.1.3 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Soekanto (1987), dalam pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa tahapan atau proses yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan terdapat dua proses yang harus dijalankan, yaitu, pertama, penyimpanan petugas ialah tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community worker atau pengabdian masyarakat, dan kedua

ialah penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.

2. Tahap pengkajian

Tahap pengkajian ialah proses pengkajian dilakukan secara individu melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

3. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan

Pada tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam hal ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan.

4. Tahap pemformalisasi rancanaaksi

Tahap pemformalisasi rancanaaksi ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu juga petugas membantu untuk memformulasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

5. Tahap implementasi (pelaksanaan) program atau kegiatan

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat ialah sebagai kader yang diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dan masyarakat ialah hal yang penting dalam tahapan ini karena bisa saja sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik ketika di lapangan dapat melenceng.

6. Tahap evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan yang dilakukan dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat dan petugas, dengan ikut sertanya masyarakat dalam proses ini diharapkan dalam jangka pendek dapat membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk dalam jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat untuk lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

7. Tahap terminasi

Tahap terminasi ialah tahapan atau proses pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap terminasi ini diharapkan proyek harus segera dihentikan.

2.1.4 Pemberdayaan Masyarakat Sektor Industri dan Ekonomi Kreatif

Dalam buku *The Creative Economy : How People Make Money From Ideas*, John Howkins menyatakan bahwa ekonomi

kreatif ialah semua aktivitas ekonomi yang menjadikan kreativitas (kekayaan intelektual), budaya dan warisan budaya maupun lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Industri kreatif menggunakan kreativitas, keterampilan serta bakat yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja. Ekonomi serta industri kreatif memadukan ide, seni dan teknologi dan upaya memenuhi permintaan kebutuhan sesuai perkembangan ekonomi pada masa saat ini.

Peran sektor ekonomi kreatif sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia saat ini. Sebelumnya sektor ini masih belum dipertimnangkan secara serius dan masih sedikit upaya pemerintah untuk mengangkat sektor ini. Hal ini disebabkan pemerintah masih fokus pada sektor manufaktur, fiskal dan agribisnis sebagai sumber pendapatan negara. Berdasarkan data dari kementerian perdagangan tercatat bahwa sektor industri kreatif berkontribusi sebesar 104,4 triliun rupiah, atau rata-rata 4,75% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Subsektor dari sektor industri kreatif yang dilaporkan memberi sumbangan terbesar yaitu fashion 30%, kerajinan 23% serta periklanan 18%. Industri kreatif berbasis sumber daya yang terbarukan, menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa serta memberikan dampak sosial yang positif. Upaya untuk menggerakkan industri kreatif memerlukan beberapa faktor. Antara lain arahan edukatif, memberikan penghargaan terhadap insan kreatif, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif.

Bidang dalam sektor industri kreatif yang berkembang di Indonesia, yaitu antara lain :

1. Bidang Arsitektur

Bidang arsitektur ini berkaitan dengan desain bangunan, perencanaan konstruksi bangunan, pengawasan konstruksi dan konservasi bangunan warisan. Bidang arsitektur meliputi semua aspek arsitektur. Peranan bidang ini dalam industri kreatif mempunyai dua level yaitu level makro yang dimana mengerjakan konstruksi bangunan secara menyeluruh seperti perencanaan pembuatan town planning, urban desain, landscape architecture dan level mikro ialah level yang mengerjakan konstruksi atau renovasi bangunan yang berskala kecil misalnya membuat detail arsitektur taman dan desain interior.

2. Bidang Periklanan

Bidang periklanan ini berhubungan dengan pekerjaan produksi serta distribusi iklan. Hal yang dilakukan adalah meneliti pasar serta perencanaan pengembangan iklan tersebut. Pekerjaan yang termasuk dalam sektor periklanan antara lain pembuatan iklan di luar ruangan, memproduksi materi iklan dan proses promosi iklan tersebut. Upaya promosi sebuah iklan biasanya dilakukan melalui berbagai berupa media cetak, media elektronik. Selain itu, promosi juga dapat dilakukan dengan mencetak dan mengedarkan poster, pamflet serta

brosur. Semua kegiatan usaha terkait dengan periklanan dikelompokkan dalam industri kreatif sektor periklanan.

3. Bidang Pasar Barang Seni

Bidang pasar barang seni ini berkaitan dengan kegiatan jual beli barang-barang asli unik dan langka yang memiliki nilai seni yang tinggi. Kegiatan jual beli umumnya dilakukan dengan cara lelang, membuka galeri barang antik serta penjualan online. Beberapa contoh yang termasuk barang seni adalah berbagai jenis alat musik antik, automobile, film, seni rupa serta lukisan.

4. Bidang Kerajinan

Bidang kerajinan ini berkaitan dengan proses kreasi, produksi serta distribusi dari suatu produk kerajinan. Bidang ini ditekuni para tenaga pengrajin mulai dari design sampai proses hasil penyelesaiannya. Berbagai produk kerajinan dihasilkan antara lain dengan pemanfaatan serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu dan kayu yang kemudian diciptakan menjadi karya seni kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi.

5. Bidang Desain

Bidang design ini berkaitan dengan pembuatan desain grafis, design interior serta desain produk. Bidang ini juga mengerjakan design kemasan suatu produk serta jasa pengepakan.

6. Bidang Fashion

Bidang fashion ini berkaitan dengan produksi pakaian, model serta aksesoris pakaian. Selain itu, konsultasi model serta jasa pendistribusian produk fashion juga termasuk dalam bidang ini.

7. Bidang Video, Film dan Fotografi

Bidang video, film dan fotografi ini berkaitan dengan pembuatan suatu video, film serta jasa fotografi. Bidang ini mencakup banyak aspek antara lain produksi suatu film hingga pemasaran.

8. Bidang Kuliner

Bidang kuliner ini berkaitan dengan produksi makanan hingga pemasaran. Industri kreatif kuliner Indonesia sudah mempunyai pasar tersendiri baik di Indonesia maupun diluar negeri. Bidang ini antara lain ialah pembuatan kuliner khas daerah serta pemasaran produk khas daerah di Indonesia. Kuliner Indonesia sudah memiliki pasar yang luas dan juga sudah bisa bersaing dengan pasar ritel modern. Sektor kuliner menjadi industri kreatif yang cukup menjanjikan saat ini karena bidang ini memiliki keuntungan yang cukup tinggi.

9. Bidang Industri Kreatif Berbasis Teknologi

Industri kreatif saat ini sudah tidak hanya mengandalkan kreativitas secara manual, tetapi sudah banyak yang berbasis teknologi.

Terdapat beberapa jenis industri kreatif teknologi yang dimana antara lain :

1) Industri Permainan

Industri permainan adalah salah satu jenis industri kreatif berbasis teknologi. Industri ini berkaitan dengan kreasi permainan, produksi permainan. Permainan yang diciptakan bukan hanya untuk hiburan tetapi bisa juga memberikan pengetahuan serta ketangkasan otak.

2) Industri Musik

Industri musik terkait dengan penciptaan musik, komposisi sebuah lagu, arrangement lagu sampai proses produksi atau rekaman. Software yang digunakan untuk mengolah musik sudah banyak ditemukan saat ini antara lain PC atau laptop. Hal ini menyebabkan industri kreatif musik di Indonesia mengalami peningkatan.

3) Industri Layanan Komputer Serta Perangkat Lunak

Industri layanan komputer serta perangkat lunak terkait dengan pengembangan suatu teknologi yang mencakup jasa layanan komputer, pengolahan data, pembuatan website, periklanan berbasis internet, desain sistem dan desain portal termasuk perawatannya.

Menurut Maryani & Nainggolan (2019), terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia, yaitu antara lain :

1. Pemberian insentif agar pertumbuhan industri kreatif berbasis, budaya, kerajinan, seni dan teknologi terpacu. Insentif tersebut meliputi perlindungan terhadap produk budaya, kerajinan, seni dan teknologi. Akses untuk mendapatkan modal pengembangan, sarana pemasaran dan promosi ke berbagai daerah sampai ke mancanegara.
2. Menyusun roadmap industri kreatif yang melibatkan berbagai kementerian dan stakeholder terkait. Roadmap tersebut bertujuan untuk menciptakan industri-industri kreatif tertata rapi. Dengan demikian pemerintah bisa lebih intensif dan komprehensif menggerakkan industri kreatif melalui pendidikan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan desain, peningkatan kualitas produk serta pengembangan pasar. Selain itu jaminan serta perlindungan hukum bagi karya industri kreatif juga harus diberikan pemerintah bagi pelaku usaha. Jaminan serta perlindungan hukum adalah masalah yang penting dalam usaha industri kreatif karena jika tidak ada maka kepemilikan hasil karya industri bisa dipatenkan oleh orang lain.
3. Pembentukan sarana atau lembaga perkumpulan industri kreatif Indonesia. Di Indonesia sudah terbentuk satu perkumpulan para pelaku usaha industri kreatif yaitu Indonesian Creative Council. Para pelaku industri kreatif Indonesia bisa melakukan pertemuan dan berdiskusi dalam pengembangan industri kreatif masing-masing melalui

lembaga ini. Lembaga ini juga mengidentifikasi kebutuhan para pelaku industri kreatif untuk meningkatkan industrinya. Campur tangan dan dukungan pemerintah untuk membina agar menjadi pelaku industri kreatif yang lebih besar masih sangat diperlukan terutama bagi pelaku usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di sektor ekonomi kreatif.

2.1.5 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Secara terminologis pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam berarti mentransformasikan dan membentuk semua segi ajaran Islam dalam kehidupan keluarga, kelompok sosial dan masyarakat. Maka demikian, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam adalah model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal sholeh, dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Sasaran individual ialah setiap individu muslim, dengan orientasi pengembangan sistem masyarakat. Sasaran institusional ialah organisasi Islam dan pranata sosial kehidupan, dengan orientasi pengembangan kualitas dan islamisasi kelembagaan.

Nabi Muhammad SAW telah menerapkan konsep pemberdayaan, beliau memberikan contoh pemberdayaan terkait prinsip keadilan, persamaan dan partisipasi dikalangan masyarakat. Sikap toleransi sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah SAW, sehingga mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong menolong dengan sesama, sesuai dengan ajaran

agama Islam. Contoh prinsip pemberdayaan yang diterapkan pada masa pemerintahan Rasulullah tersebut akan dijelaskan sebagaimana berikut (Susilo, 2016) :

1. Prinsip Keadilan

Keadilan berarti memiliki kebebasan bersyarat akhlak Islam yang jika diartikan dengan kebebasan yang tidak terbatas, akan menghancurkan tatanan sosial dalam pemberdayaan manusia.

Seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Hadid (57) :
25 :

فِيهِ الْحَدِيدُ وَأَنْزَلْنَا بِالْقِسْطِ النَّاسَ لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيَتُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَهُمْ عَلَىٰ حَقِّ ظُهُورِهِمْ رَبِّهِمْ يَرْكَعُونَ
لَنْ نَأْتِيَ بِالنَّبِيِّاتِ إِلَّا إِذْ نَسَخْنَا لِمَنْ يَأْتِيهِنَّ مِنْ آيَاتِنَا الْقِسْمَ الْأَعْلَىٰ وَنَسَخْنَا لِمَنْ يَأْتِيهِنَّ مِنْ آيَاتِنَا الْقِسْمَ الْأَسْفَلَىٰ
عَزِيزٌ قَوِيٌّ أَلِيمٌ إِنَّ بِالْعَبَاثَةِ لَعَذَابٌ أَلِيمٌ
س لِلنَّاسِ مَنفَعَةٌ وَإِنَّ فِيهَا لَلْحِكْمَ لَعَلَّ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya kami telah mengutus Rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya*

dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi maha Perkasa)''.

Di dalam ayat ini dijelaskan bahwa sungguh Kami telah mengutus para Rasul Kami dengan hujjah-hujjah yang jelas. Kami menurunkan bersama mereka kitab tentang hukum-hukum dan syariat-syariat. Kami menurunkan timbangan agar manusia bermuamalat di antara mereka dengan adil. Kami juga menurunkan besi yang memiliki kekuatan besar dan beragam manfaat bagi manusia, agar Allah mengetahui dengan pengetahuan yang tampak bagi makhluk, siapa yang menolong agamaNya dan rasul-rasulNya, walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat yang tidak terkalahkan, juga Maha perkasa yang tidak dapat ditundukkan.

Masyarakat muslim yang sesungguhnya ialah yang memberikan keadilan secara mutlak bagi seluruh manusia, menjaga martabat dalam mendistribusikan kekayaan secara adil, tanpa melihat perbedaan agama, ras, bahasa dan warna kulit.

2. Prinsip Persamaan

Dengan segala perbedaan manusia semua ialah hamba Allah SWT, Islam memandang setiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah negara, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai

manusia, baik dalam hak maupun kewajiban. Dalam prinsip persamaan, tidak ada kelebihan sebagian atas yang baik dari segi asal dan penciptaan, perbedaan hanyalah dari segi kemampuan, bakat, amal dan usaha, dan apa yang menjadi tuntutan pekerjaan dan perbedaan profesi. Sebab yang membedakan manusia ialah ukuran ketinggian derajat dari ketaqwaannya kepada Allah SWT, dengan begitu semua manusia memiliki hak yang sama untuk dapat berdaya.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”*

Di dalam ayat ini dijelaskan bahwa dalam Tafsir Al-Misbah ditekankan dan dirancang sedemikian rupa agar hubungan antar manusia menekankan esensi kesetaraan dan

menghindari sikap diskriminatif. Ayat ini merupakan panduan untuk adab antara orang-orang dan prinsip yang harus diikuti. Jadi kita harus memahami bahwa kesetaraan adalah hak setiap warga negara. Negara menjamin perlakuan yang sama dalam demokrasi. Kesetaraan manusia adalah sarana untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.

3. Prinsip Partisipasi

Partisipasi ialah pokok utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan. Prinsip partisipasi melibatkan peran serta masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin dalam pengambilan keputusan bersama untuk pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan. Partisipasi sebagai kontribusi sukarela yang menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan harkat dan martabat menciptakan suatu lingkaran umpan balik yang memperluas zona dalam penyediaan lingkungan kondusif untuk pertumbuhan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam Islam harus selalu mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk selalu terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis. Dengan demikian masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.

4. Prinsip Penghargaan Terhadap Etos Kerja

Etos ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan, bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Istilah ‘kerja’ mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Etos kerja dalam Islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Berkaitan dengan ini, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya, Islam adalah agama amal atau kerja.

QS. At-Taubah (5) : 105

مَفِيئَتُكَ وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَى وَسْتُرْتُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ بِفَسِيرٍ أَعْمَلُوا وَأُولَ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا

Artinya : *“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*

Ayat ini menjelaskan bahwa, katakanlah kepada mereka yang bertobat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah SWT akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu. Dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah SWT yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan. Selain terdapat kelompok yang mengakui dosa-dosa mereka lalu dianjurkan untuk bertobat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada pula orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; mungkin Allah akan mengazab mereka, karena mereka tetap dalam kedurhakaan dan mungkin Allah akan menerima tobat mereka, jika mereka bertobat dengan sungguh-sungguh. Allah Maha Mengetahui orang yang bertobat secara tulus, Maha Bijaksana dalam menetapkan keputusannya.

Ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja keras, dan bahwa ajaran Islam memuat spirit dan dorongan pada tumbuhnya budaya dan etos kerja yang tinggi. Maka dari itu kemampuan manusia itu sendirilah yang perlu diberdayakan sehingga mereka mampu mengenal diri dan

posisi mereka sendiri. Sehingga akan mampu menolong diri sendiri dengan usaha sendiri. Islam tidak memisahkan antara manusia dengan eksistensinya sebagai manusia, serta eksistensinya sebagai manusia dengan pribadinya. Karena itu, Islam mendorong umatnya untuk bekerja, mencari rezeki dan berusaha agar manusia tersebut selalu berdaya. Bahkan Islam telah menjadikan hukum mencari rezeki tersebut sebagai fardhu. Rasulullah saw. juga bersabda :

”Tidaklah seseorang makan sesuap saja yang lebih baik, selain ia makan dari hasil kerja tangannya sendiri.”
(HR. Bukhori, No. 2072).

5. Prinsip Tolong-menolong

Tolong-menolong (ta'awun) menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik. Sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nurani dan semata-mata mencari ridho Allah SWT. Islam berhasil memberikan suatu penyelesaian yang praktis kepada masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat masyarakatnya yang hanya mementingkan diri sendiri kepada sifat sebaliknya. Semua orang didorong untuk bekerja bersama-sama dalam menyusun suatu sistem ekonomi berdasarkan prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk sebuah prinsip tolong-menolong. Setiap individu menjadi unit yang berguna kepada semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat menyebar lebih luas.

“Dan barang siapa yang memudahkan atas orang yang susah, Allah akan memudahkan atasnya didunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya, selagi hamba itu mau menolong saudaranya” (H.R. Muslim).

Berikut orang-orang yang tidak mampu bekerja, maka Islam mewajibkan kepada sekitarnya untuk membantunya. Melakukan injeksi dana bagi masyarakat yang kurang diberdayakan, sebagai aplikasi dari kepedulian mereka, sebagai pihak yang memiliki kelebihan terhadap mereka yang kekurangan. Mulai dari anak-anaknya serta ahli warisnya, ataupun bila yang wajib menanggung tidak ada, maka orang yang terdekat yang mempunyai peran wajib dalam pemenuhan kebutuhannya.

2.1.6 Prinsip Ekonomi Islam

Menurut (Wicaksono & Agung, 2021), sistem perbankan dan keuangan Islam merupakan bagian dari konsep ekonomi Islam yang lebih luas yang tujuannya adalah memperkenalkan sistem nilai dan etika Islam ke dalam lingkungan ekonomi. Menurut Zainul Arifin dalam tulisannya, Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah, prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar meliputi:

1. Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia. Manusia harus menggunakannya seefisien dan seoptimal mungkin dalam produksi guna memenuhi kesejahteraan

bersama di dunia, yaitu untuk diri sendiri dan orang lain. Namun yang terpenting adalah kegiatan tersebut akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti.

2. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat-alat produksi dan faktor-faktor produksi. Pertama, kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat, dan kedua, Islam menolak setiap pendapatan yang diperoleh secara ilegal, apalagi bisnis yang merusak masyarakat.
3. Kekuatan pendorong utama ekonomi Islam adalah kerja sama. Seorang muslim, baik dia sebagai pembeli, penjual, penerima upah, profit maker dan sebagainya, harus sesuai dengan tuntutan Allah SWT.. dalam Al-Qur'an.
4. Kepemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai modal produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem ekonomi Islam menolak akumulasi kekayaan yang dikendalikan oleh segelintir orang. Konsep ini bertolak belakang dengan sistem ekonomi kapitalis, dimana pemilikan industri didominasi oleh monopoli dan oligopoli, termasuk industri yang diperuntukkan bagi kepentingan umum.
5. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk orang banyak.
6. Orang Muslim harus takut kepada Allah dan akhirat, itulah sebabnya Islam mencela keuntungan yang berlebihan,

perdagangan yang tidak jujur, perlakuan tidak adil, dan segala bentuk diskriminasi dan penindasan.

7. Seorang Muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (nisab) wajib membayar zakat. Zakat adalah sarana membagi-bagikan sebagian harta kekayaan orang kaya (sebagai sanksi penguasaan harta), yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan.
8. Islam melarang pembayaran bunga (riba) dalam berbagai bentuk pinjaman, baik pinjaman tersebut berasal dari teman, perusahaan perseorangan, pemerintah dan lembaga lainnya.”

Dalam sistem ekonomi Islam, kegiatan keuangan dan perbankan dapat dilihat sebagai wahana masyarakat modern untuk membawa mereka pada implementasi dua ajaran Al-Qur'an, yaitu saling tolong-menolong. lain dan bergotong royong di antara anggota masyarakat untuk kebaikan dan meninggalkan yang buruk agar mereka dapat memutar jalannya transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat, misalnya dalam hal perdagangan.

Sjaichul Hadi Permono dalam salah satu karyanya Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial mengidentifikasi beberapa prinsip ekonomi Islam (Shomad, 2017), yaitu:

1. Prinsip keadilan yang meliputi seluruh aspek kehidupan merupakan prinsip yang penting, sebagaimana Allah perintahkan untuk berlaku adil antara manusia dalam banyak ayat, antara lain :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (an-Nahl: 90)*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا
تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang senantiasa menegakkan (kebenaran) karena Allah, jadilah saksi yang adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Maidah: 8).*

2. Prinsip *Al Ihsan* (berbuat baik), memberi manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang lain.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Qasas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : *Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*

3. Prinsip *Al Mas'uliyah* (*accountability*, pertanggungjawaban), yang meliputi berbagai aspek, yaitu: pertanggungjawaban antara individu dengan individu (*Mas'uliyah al-afraad*), akuntabilitas dalam masyarakat (*mas'uliyah al-mujtama*). Manusia dalam masyarakat dituntut untuk melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan, serta tanggung jawab pemerintah (*mas'uliyah al-daulah*).

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Muddassir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : *“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.”*

4. Prinsip *Al Kifayah* (kecukupan), tujuan utama dari prinsip ini menurut Sjaichul Hadi Permono adalah untuk memberantas

kemiskinan dan memenuhi kebutuhan primer seluruh anggota masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Najm ayat 48 :

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

Artinya : *“dan sesungguhnya Dialah yang memberikan kekayaan dan kecukupan.”*

5. Prinsip Keseimbangan Prinsip *Al Wasathiyah* (*al-I'tidal*, moderat, keseimbangan), syariat Islam mengakui hak-hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariah menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa firman Allah yang artinya :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya : *Dan janganlah tanganmu terbelenggu (terlalu kikir) dan jangan terlalu diulurkan (terlalu dermawan) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. (al-Isra': 29).*

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : *Dan orang-orang yang ketika membelanjakan (harta) mereka tidak boros, dan tidak (juga) kikir,*

dan (berbelanja) di tengah-tengah antara yang demikian (al-Furqan: 67).

6. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran. Prinsip ini merupakan landasan moral yang baik.
 - a. Prinsip transaksi yang meragukan dilarang, kontrak transaksi harus tegas, jelas dan pasti. Baik objek yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diperjanjikan.
 - b. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri atau kedua belah pihak dan pihak dan ketiga dilarang. Sebagaimana sabda Nabi: “Tidak boleh merugikan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh merugikan (merugikan) pihak lain.”
 - c. Prinsip mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menimbulkan kerugian individu. Sebagaimana kaidah fiqhiyah: “Bila terjadi pertentangan antara kemaslahatan sosial dan kemaslahatan individu, maka kepentingan sosial yang diutamakan.”
 - d. Prinsip Manfaat. Objek transaksi harus memiliki manfaat, transaksi objek yang tidak bermanfaat menurut syariat dilarang.
 - e. Prinsip transaksi yang melibatkan riba dilarang.
 - f. Prinsip suka dan suka (saling rela, dan taradhin).

- g. Prinsip Tanpa Paksaan. Setiap orang bebas berkehendak dalam mengadakan kontrak, tanpa tunduk pada suatu transaksi paksaan, kecuali yang disyaratkan oleh norma-norma keadilan dan kemaslahatan masyarakat.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Quran surah An-Nisa' 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

Prinsip ini juga didasarkan pada hadits nabi, yaitu :

“Selain jual beli harus musyawarah” (HR. Ibnu Majah).

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro atau usaha kecil ialah kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Hal ini telah dibuktikan ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, usaha kecil tetap mampu eksis dari terpaan krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan dunia begitupun realitasnya usaha menengah ke atas atau usaha makro hanya dapat dikuasai oleh segelintir orang saja. Tetapi sebaliknya usaha kecil dimiliki oleh banyak masyarakat dengan berbagai jenis

usaha baik di perkotaan maupun perdesaan. Usaha mikro juga melibatkan banyak tenaga kerja karena usaha dan proses produksi ini dilakukan hampir sepenuhnya dengan manual atau bantuan minimal teknologi mesin. Dengan banyaknya orang yang terlibat dalam usaha kecil tersebut, jadi ini sejalan dengan indikator utama pemberdayaan, yaitu melibatkan seluas-luasnya anggota masyarakat terlibat langsung dalam pembangunan. Membangun usaha kecil berarti membangun ekonomi masyarakat (Sapitri et al., 2017).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda-beda pada setiap literatur menurut instansi atau lembaga bahkan dalam Undang-Undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan yaitu :

1. Usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, yang termasuk dalam usaha mikro ialah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000 dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat ia menjalankan usahanya. Hasil penjualan usaha mikro per tahunnya tidak lebih dari Rp. 300.000.000.
2. Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi masyarakat berskala kecil. Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perseorangan atau badan usaha, tetapi bukan anak perusahaan dari cabang perusahaan

utama, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria usaha kecil ini ialah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000. Hasil penjualan usaha kecil pertahunnya antara Rp. 300.000.000 sampai Rp. 25.000.000.000.

3. Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perorangan atau badan usaha, tetapi bukan anak perusahaan dari cabang perusahaan utama, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar. Dengan kriteria kekayaan bersih mencapai lebih dari Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usahanya dijalankan. Hasil penjualan usaha menengah pertahunnya antara Rp. 25.000.000.000 sampai Rp. 50.000.000.000 milyar.

2.2.2 Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Upaya untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dimulai dari analisis kebutuhan, potensi yang dapat dikembangkan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Menurut Frerire dengan teori penyadaran dijelaskan bahwa setiap individu dalam setiap anggota masyarakat memiliki potensi untuk melakukan usaha dalam meningkatkan

pendapatannya. Dalam proses ini petugas pemberdayaan harus memiliki dan menerapkan kompetensi untuk analisis kebutuhan dan potensi sasaran, kemudian petugas pemberdayaan harus menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pemberdayaan usaha kecil masyarakat yang utama ialah bagaimana membangun sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, masyarakat perlu untuk dibina dan dibimbing mulai dari proses produksi hingga pasca produksi yang benar dan efisien, masyarakat perlu dimotivasi agar dapat menciptakan berbagai inovasi produk yang baru, yang memiliki daya saing. Keterampilan dan kemampuan yang diperlukan oleh pelaku usaha kecil ialah manajerial, pengelolaan keuangan, pemasaran, kerjasama yang saling menguntungkan satu sama lain. Pengusaha kecil juga harus memahami tentang perbankan, agar mendapatkan bantuan penambahan modal usaha, dengan begitu diperlukannya pendampingan dan pelatihan dari petugas pemberdayaan secara berkelanjutan. Pada kenyataannya usaha mikro kecil memiliki produk yang bagus dan memiliki nilai yang tinggi untuk dipasarkan, tetapi para usaha mikro kecil memiliki kendala dalam hal pemasaran produknya sehingga perlunya pelatihan khusus yang dibutuhkan oleh usaha mikro kecil, dimana pemasaran ini juga tidak hanya mengenai kualitas produk, tetapi juga dalam pengemasan dan promosi juga sangat diperlukan dalam pemasaran sebuah produk. Pemasaran ini juga dapat dilakukan secara

langsung oleh konsumen atau melalui kerjasama kemitraan, petugas pemberdayaan harus mampu mendorong pelaku usaha kecil mikro untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam memasarkan produknya.

2.2.3 Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan.

Kendala yang sering atau umum terjadi pada Usaha Mikro Kecil ialah keterbatasan modal kerja, kesulitan dalam hal pemasaran, distribusi dan sulitnya pengadaan bahan baku, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan tenaga kerja dengan kualitas keahlian tinggi atau kualitas sumber daya manusia (SDM) rendah dan kurangnya keahlian dibidang teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi.

2.2.4 UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebagai suatu alternatif dalam kegiatan bermuamalah di bidang ekonomi mewajibkan umat muslim untuk bertransaksi secara halal dan menghindari sistem riba dan gharar yang menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam, dengan menggunakan prinsip dan nilai-nilai yang berpegang kepada Al-Quran dan Hadits. Didalam agama Islam, bentuk kegiatan berwirausaha bukanlah suatu hal yang asing, dimana Nabi Muhammad SAW, istrinya dan para sahabat nabi pernah melaksanakan kegiatan wirausaha dengan mengajarkan untuk berperilaku jujur dalam melaksanakan kegiatan wirausaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam adalah suatu kegiatan usaha manusia untuk hidup dan melaksanakan ibadah, menuju kesejahteraan sosial. Pelaksanaan ini diperintah kepada seluruh umat Islam tanpa terkecuali dan tanpa membedakan sesuai status jabatan seseorang.

Dijelaskan dalam Al-Quran Surah At-Taubah ayat 105.

مَقِيذِيْبُكَ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَى وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ
نَفْسِيْرَ اَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا

Artinya : *“dan Katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan*

dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Menurut Muhammad Quraish Shihab menjelaskan surat surat ini yaitu, Allah SWT dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihat seluruh perbuatan yang dilakukan atas orang-orang semasa menjalani hidup di dunia. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi atas segala perbuatan itu. Setelah mati, semua akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin. Semua akan diberikan ganjaran atas perbuatan. Allah SWT memberi tahu segala hal yang kecil dan besar dari seluruh perbuatan selama di dunia. Ayat ini berisikan perintah untuk beramal shaleh. Walaupun taubat telah diperoleh tetapi waktu yang telah diisi dengan kedurhakaan tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian atas waktu yang telah berlalu tanpa diisi oleh kebajikan. Itu perlu giat melakukan kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar.

Seseorang akan mengetahui hakikat amal mereka kelak di hari kemudian. Seseorang yang menjadi saksi ialah kaum mukminin yang menjadi syuhada (saksi-saksi amal). Hal inilah yang kemudian mendorong manusia untuk mengawasi diri dan mengawasi amal-amal mereka. Serta senantiasa untuk mengingat bahwa setiap amal yang baik dan buruk tidak dapat disembunyikan. Rasulullah SAW memerintahkan kepada seluruh umatnya agar

bekerja, Rasulullah SAW mengatakan bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah SWT dan Rasul-Nya sebagai suatu amalan yang akan dipertanggung jawabkan pada akhir zaman kelak.

Di dalam Islam distribusi barang juga dianjurkan karena distribusi barang merupakan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan keuntungan dalam suatu bisnis usaha. Tetapi didalam Islam melarang adanya penimbunan barang karena akan menyebabkan kenaikan suatu harga barang sehingga akan merugikan pihak pembeli. Jika pendistribusian barang dilakukan secara baik maka akan menimbulkan banyak manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Banyak ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang pendistribusian suatu barang, salah satunya terdapat pada Al-Quran Surah Al-Isro' ayat 29-30.

Surah Al-Isro' ayat 29

مَحْسُورًا مَلُومًا فَتَقَعْدَ الْأَبْسِطِ كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا عُنُقُوكَ إِلَىٰ لَهَّ مَعْلُومًا يَدَكَ تَجْعَلُ
وَل

Surah Al-Isro' ayat 30

بَصِيرًا خَيْرًا بِعِبَادِهِ كَانَ إِنَّهُ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya : *“dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya*

Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hambanya-Nya”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt menjelaskan cara-cara yang baik dalam membelanjakan harta. Allah menerangkan keadaan orang-orang yang kikir dan pemboros dengan menggunakan ungkapan jangan menjadikan tangan terbelunggu pada leher, tetapi juga jangan terlalu mengulurkan-nya. Kedua ungkapan ini lazim digunakan orang-orang Arab. Yang pertama berarti larangan berlaku bakhil atau kikir, sehingga enggan memberikan harta kepada orang lain, walaupun sedikit. Ungkapan kedua berarti melarang orang berlaku boros dalam membelanjakan harta, sehingga melebihi kemampuan yang dimilikinya. Kebiasaan memboroskan harta akan mengakibatkan seseorang tidak mempunyai simpanan atau tabungan yang bisa digunakan ketika dibutuhkan.

Allah SWT menjelaskan bahwa Dialah yang melapangkan rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Dia pula yang membatasi-nya. Semuanya berjalan menurut ketentuan yang telah ditetapkan Allah terhadap para hamba-Nya dalam usaha mencari harta dan cara mengembangkannya. Hal ini berhubungan erat dengan alat dan pengetahuan tentang pengelolaan harta itu. Yang demikian adalah ketentuan Allah yang bersifat umum dan berlaku bagi seluruh hamba-Nya. Namun demikian, hanya Allah yang menentukan menurut kehendak-Nya. Di akhir ayat ini, Allah swt menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui para hamba-Nya, siapa

di antara mereka yang memanfaatkan kekayaan demi kemaslahatan dan siapa pula yang menggunakannya untuk kemudharatan.

Menurut Nurfaqih & Fahmi (2018), dalam Islam menerapkan beberapa etika bisnis yang dijadikan sebagai suatu alat untuk perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pelaku kewirausahaan muslim. Etika tersebut telah diatur oleh Allah SWT didalam Al-Quran, yaitu :

1. Prinsip kejujuran dalam berbisnis, hal ini sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah, semasa hidupnya beliau dikenal dengan orang sangat jujur baik dalam melakukan sebuah tindakan, maupun dalam kegiatan berwirausaha. Di dalam bisnis Islam pelaku usaha tidak boleh menutupi kekurangan dari suatu barang yang dijualkannya untuk menipu orang lain. Kejujuran dalam berwirausaha adalah suatu hal yang penting karena hal ini sesuai dengan prinsip Syariat Islam, dan kejujuran ini dapat mencegah adanya kerugian yang dirasakan oleh salah satu pihak.
2. Tidak berbuat ingkar, etika ini mengajarkan agar seorang wirausahawan menepati setiap perkataan dan menepati apa yang telah dijanjikannya. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai sikap dari seorang hambanya yang tidak mampu memenuhi janji dan selalu berkata dusta. Hal ini terdapat dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 1, yang artinya : wahai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu”. Dari ayat

ini Allah SWT menegaskan kepada hambanya untuk menepati akad termasuk akan transaksi yang telah dilakukannya.

3. Tidak adanya unsur Najsy, hal ini dilarang dalam transaksi bisnis Islam karena hal ini dilakukan untuk mengecoh atau menipu konsumen, dengan melakukan kerjasama dengan orang lain untuk berpura-pura menawarkan produk dengan harga yang tinggi agar orang lain tertarik pada produk tersebut dan membelinya dengan harga yang lebih tinggi.
4. Melakukan kegiatan ihtikar, etika ini dilarang karena adanya kegiatan penumpukan barang yang akan dijual pada waktu tertentu, barang ini akan dijual saat ketersediaannya berkurang di pasar sehingga harga barang tersebut menjadi naik, lalu penjual menjualnya ketika harga naik dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin.
5. Menjual barang yang halal dan suci, di dalam etika bisnis Islam diharuskan adanya kegiatan jual beli barang yang sesuai dengan Syariah Islam, tidak dibolehkan menjual barang yang haram dan tidak jelas kadarnya.
6. Persetujuan antara kedua belah pihak, kegiatan bisnis dalam Islam mengharuskan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak ketika saat ijab-qabul yang terlaksana, sehingga kegiatan bisnis ini tidak dalam keadaan terpaksa atau memaksa dan memberatkan salah satu pihak, kegiatan transaksi ini akan dianggap baik jika dilakukan dengan kedua belah pihak saling menerima dan sepakat.

7. Tidak adanya riba, perbedaan yang paling mendasar antara ekonomi Islam dan Konvensional ialah pengharaman riba dan sejenisnya dalam segala kegiatan transaksional.

2.3 PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

2.3.1 Pengertian PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan suatu program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan dengan lebih layak. Program pengelolaan pada Permodalan Nasabah Madani (PNM) lebih dikhususkan bagi wanita pelaku usaha mikro dengan sistem berbasis kelompok, sehingga mampu sebagai solusi jika terdapat kesulitan terhadap program pengelolaan untuk menjalankan usaha mikronya dan diharapkan agar nasabah dapat mengembangkan dan memajukan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mengubah perekonomian keluarga. Permodalan Nasional Madani (PNM) sebuah lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta menjadi solusi yang strategis bagi pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki beberapa peranan yang harus dijalankannya dalam memberdayakan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang dimana penan ialah suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang dimilikinya sesuai dengan kedudukannya,

maka ia akan menjalankan suatu peranan, peran berupa pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Fitria & Qulub, 2019).

Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki program kerja yang bertujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan dengan lebih layak. Program pengelolaan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) lebih dikhususkan bagi wanita pelaku usaha mikro dengan sistem berbasis kelompok, sehingga mampu sebagai solusi jika terdapat kesulitan terhadap program pengelolaan untuk menjalankan usaha mikronya dan diharapkan agar nasabah dapat mengembangkan dan memajukan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mengubah perekonomian keluarga (Rahmadina & Muin, 2020).

2.3.2 Produk-produk PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Produk-produk yang terdapat pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terdapat beberapa jenis, yaitu sebagai berikut (Oktarila, 2020) :

1. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru. Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah

dengan menggunakan akad murabahah yaitu jual beli. Dimana PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah akan menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai laba yang telah disepakati.

Untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan berikut, yaitu :

1. Perempuan yang berusia minimal 18 tahun dan maksimal 58 tahun saat pertama kali dapat menerima pembiayaan modal ini.
2. Perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah.
3. Calon nasabah boleh mereka yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya maupun calon nasabah yang baru ingin membuka suatu usaha.
4. Calon nasabah harus melengkapi persyaratan seperti kartu identitas kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu keluarga (KK) atau surat keterangan domisili dari kantor desa, persyaratan ini diserahkan jika calon nasabah tersebut dinyatakan layak untuk menerima pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

2. Produk Tabungan

Tabungan adalah salah satu bentuk pelayanan Mekaar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah dan aman. Pelaksanaan tabungan pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah diatur dengan akad wadiah. Dimana layanan penitipan adalah khusus dilakukan oleh nasabah Mekaar Syariah. Jenis-jenis penitipan tabungan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ialah, sebagai berikut :

1. Uang titipan ialah layanan yang diberikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bisa mendapatkan akses penitipan uang sukarela dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pelayanan yang mudah dan aman, penyetoran dan pengambilan uang titipan ini hanya dapat dijalankan saat pertemuan kelompok mingguan (PKM).
2. Uang solidaritas ialah uang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikumpulkan dengan jumlah yang disepakati oleh kelompok, uang itu dikumpulkan dan disimpan oleh ketua pada masing-masing kelompok agar dapat digunakan pada saat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkannya dalam keadaan yang darurat. Jika uang tersebut digunakan maka uang yang digunakan tersebut wajib dikembalikan kembali saat

setelah digunakan dan dikembalikan lagi pada saat pertemuan kelompok mingguan.

3. Uang pertanggungjawaban (UP) ialah uang milik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dititipkan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan dicatat pada buku tabungan atau titipan dengan jumlah uang nominal pertanggungjawaban pada pembiayaan pertama dan kedua ialah 5% dan untuk tahap pengambilan seterusnya 10% dari pembiayaan, uang pertanggungjawaban ini dapat diambil jika semua kewajiban Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini telah lunas atau selesai semuanya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dijadikan rujukan maupun perbandingan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Ulfa (2022), membahas tentang Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian ini

adalah pimpinan, karyawan dan nasabah pada PT PNM Mekaar cabang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 2892 orang. Sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Accidental Sampling yang berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Serta teknik penulisan menggunakan teknik induktif dan deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sangat berperan dalam meningkatkan UMKM masyarakat, karena masyarakat yang sudah menjadi nasabah dapat mengembangkan usaha dan dapat membuka usaha baru. Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan UMKM masyarakat adalah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terhadap peningkatan perekonomian yaitu sebagai fasilitator memberikan pinjaman modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan memberikan modal untuk nasabah yang baru hendak membuka usaha. Sedangkan tinjauan ekonomi islam PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan UMKM masyarakat adalah diperbolehkan, karena pada program pinjaman bantuan modal tersebut merupakan pinjaman produktif bukan konsumtif, dimana pinjaman tersebut digunakan untuk mengembangkan dan membuka usaha.

2. Penelitian Mulyani & Afnan (2020), jurnal ini menulis tentang Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan. Tujuan penelitian ini : 1. Mengetahui peranan PT PNM bagi pelaku usaha agribisnis di Kota Tarakan, 2. Mengetahui persepsi pelaku usaha terhadap layanan PT PNM di Kota Tarakan, dan 3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah pada pelayanan PT PNM. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tarakan dengan objek kajian di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Waktu penelitian bulan september-desember 2019. Responden ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan pada penentuan kriteria responden, diambil sebanyak 30 responden yang merupakan nasabah ULaMM yang bergerak di sektor usaha agribisnis. Analisis data yang digunakan untuk tujuan pertama dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan tujuan kedua mengetahui persepsi pelaku usaha terhadap layanan PT PNM di Kota Tarakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah dianalisis menggunakan regresi berganda melalui aplikasi SPSS sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh (R^2) kualitas layanan (*tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy*). Hasil menunjukkan peranan PT PNM bagi pelaku usaha di Kota Tarakan adalah sebagai lembaga pembiayaan modal usaha dan memberikan bimbingan serta

pelatihan bagi nasabah PT PNM. Persepsi nasabah terhadap kualitas pelayanan PT PNM di Kota Tarakan 97% menyatakan kualitas layanan yang diberikan dalam kategori baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kualitas pelayanan memiliki R² sebesar 97,1% dan secara parsial x₁, x₂, x₃, x₄ dan x₅ berpengaruh signifikan terhadap Y.

3. Penelitian Rahmadina & Muin (2020), ini menuliskan tentang Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui mekanisme kerja PNM MEKAAR dalam menjalankan program bantuan permodalan, 2). Mengetahui pengaruh program PNM MEKAAR terhadap pendapatan masyarakat miskin Kecamatan Campalagian. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, serta mengumpulkan data dari angka-angka dan menafsirkannya ke dalam bentuk tabulasi. Mekanisme kerja PNM MEKAAR Dalam Memberikan Bantuan Permodalan benar-benar ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dengan mensurvei setiap keluarga yang akan diberikan bantuan modal, untuk dididik dalam memberikan pelatihan melalui pengelolaan usaha sehingga dapat membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan diberikan modal agar mereka dapat tumbuh menciptakan usaha secara mandiri. Pengaruh PNM MEKAAR Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin

Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM MEKAAR Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.

4. Penelitian (Harahap, 2021), penelitian ini membahas tentang Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah peran PT. Permodalan Nasional Madani dengan pemberian modal usaha sudah dilakukan dengan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan. Beberapa hambatan pemberian pinjaman modal adalah persepsi masyarakat yang menganggap sulitnya prosedur yang diterapkan, analisis dan studi kelayakan yang dilakukan tidak sesuai keinginan calon peminjam modal usaha.
5. Penelitian (Herlina et al., 2021), membahas tentang Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran PNM Mekaar bagi perekonomian pelaku usaha mikro Di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang saat Pandemi Covid-19. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis. teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa peran PNM Mekar bagi ketahanan usaha mikro saat pandemic covid-19 yaitu, 1) PNM mekar mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas nasabah di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan modal pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif. 2) PNM Mekaar juga memberikan 3 modal agar nasabah atau pelaku UMKM mampu bertahan di masa pandemi Covid-19 3 modal tersebut yaitu modal finansial, intelektual, dan modal sosial.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Cici Maria Ulfa (2022), Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT.	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, teknik analisis data yang digunakan ialah deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian ini ialah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sangat berperan dalam meningkatkan UMKM masyarakat, karena masyarakat yang sudah menjadi nasabah dapat mengembangkan usaha dan dapat membuka usaha baru. Peran PT Permodalan	Persamaan yaitu : sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas terkait peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terhadap peningkatan UMKM.	Perbedaannya yaitu : pada penelitian sebelumnya menganalisis terkait analisis SWOT. Sedangkan pada penelitian ini membahas terkait akad yang digunakan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)		<p>Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan UMKM masyarakat ialah sebagai fasilitator memberikan pinjaman modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan memberikan modal untuk nasabah yang baru hendak membuka usaha. Sedangkan tinjauan ekonomi Islam PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam meningkatkan UMKM masyarakat ialah diperbolehkan, karena pada program pinjaman bantuan modal tersebut adalah pinjaman produktif bukan konsumtif, dimana</p>		

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pinjaman tersebut digunakan untuk mengembangkan dan membuka usaha.		
2.	Sekar Inten Mulyana dan Afnan (2020), Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan peranan PT PNM bagi pelaku usaha di Kota Tarakan ialah sebagai lembaga pembiayaan modal usaha dan memberikan bimbingan serta pelatihan bagi nasabah PT PNM. Persepsi nasabah terhadap kualitas layanan PT PNM di kota Tarakan 97% menyatakan kualitas layanan yang diberikan dalam kategori baik.	Persamaan yaitu : kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan membahas terkait peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM).	Perbedaannya yaitu : pada penelitian sebelumnya membahas tentang pembiayaan pelaku usaha agribisnis. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peningkatan pemberdayaan UMKM.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Rahmadan i dan Rahmah Muin (2020), Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Peningkatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, serta mengumpulkan data dari angka-angka dan menafsirkannya ke dalam bentuk tabulasi.	Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Campalagian, dengan adanya program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.	Persamaan yaitu : sama-sama membahas terkait peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM).	Perbedaannya yaitu : pada penelitian sebelumnya membahas terkait peran program PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peningkatan pemberdayaan UMKM.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Ali Aziz Usman Harahap (2021), Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal	Metode penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif.	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah peran PT Permodalan Nasional Madani dengan pemberian modal usaha sudah dilakukan dengan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sebuah perusahaan. Beberapa hambatan pemberian pinjaman modal ialah persepsi masyarakat yang menganggap sulitnya prosedur yang diterapkan, analisis dan studi kelayakan yang dilakukan tidak sesuai keinginan calon peminjam modal usaha.	Persamaan yaitu : kedua penelitian ini membahas tentang peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya yaitu : pada penelitian sebelumnya membahas terkait pemberian pinjaman modal usaha. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peningkatan pemberdayaan UMKM.
5.	Riska Herlina, Sri Rahmadani dan Wazakaria	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa peran PNM Mekar bagi ketahanan.	Persamaan yaitu : pada kedua penelitian ini membahas	Perbedaannya yaitu : pada penelitian sebelumnya membahas tentang

Tabel 2.1-Lanjutan

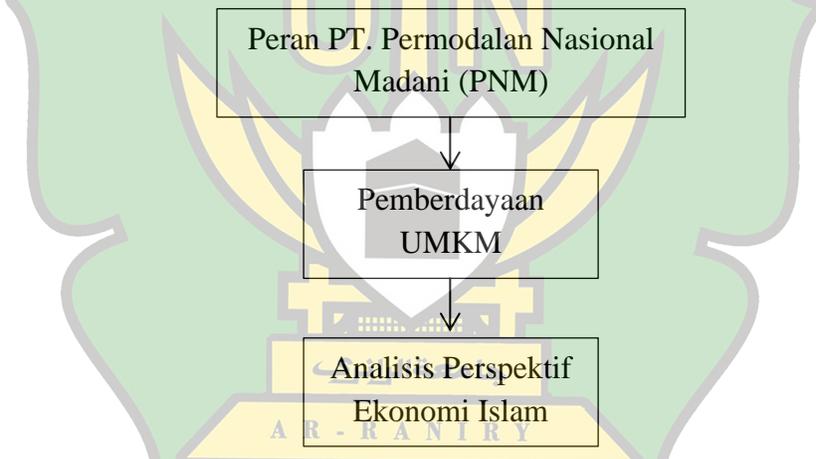
No	Nama/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Akbar (2021), Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang		usaha mikro saat pandemi Covid-19, yaitu PNM Mekar mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas nasabah di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif dan PNM Mekaar juga memberikan 3 modal agar nasabah atau pelaku UMKM mampu bertahan di masa pandemi Covid-19, 3 modal tersebut ialah modal finansial, modal intelektual dan modal sosial	tentang peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan menggunakan metode kualitatif.	ketahanan usaha mikro saat pandemi covid-19. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peningkatan pemberdayaan UMKM.

Sumber : Data diolah, 2023

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan pondasi penelitian secara keseluruhan yang didasarkan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam. Untuk penjelasannya dapat dilihat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran diatas menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara atau upaya untuk memperoleh suatu data. Menurut Muhammad Nasir metode penelitian ialah cara utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode penelitian ini memberikan rancangan penelitian yang terdiri dari, yaitu prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa kemudian data tersebut dapat diperoleh dan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian yaitu field research (penelitian lapangan). Data kualitatif ialah data yang dinyatakan berbentuk kalimat, lambang dan data lainnya yang bentuknya tidak berbentuk angka (Sujarweni, 2014). Menurut Maleong (1996:3) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian Kualitatif ini penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam yakni mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif ialah sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat suatu masalah lainnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi lengkap mengenai data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian (Sari & Ifit, 2022). Lokasi penelitian ini akan dilangsungkan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yang dimana diharapkan dapat memberikan data mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer ialah suatu data dan sumber data yang berasal dari pihak yang langsung (informan utama) atau informasi yang diperoleh secara langsung objek/subjek penelitian atau di lokasi penelitian (Rukajat, 2018). Data ini diperoleh langsung dari nasabah terkait dengan peran PT. Permodalan Nasional Madani

(PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut perspektif Ekonomi Islam.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data dan sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau pihak lain, yang dimana sumber tidak langsung ini memberikan data kepada pengumpul berupa dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan, atau hasil wawancara dari pihak kedua atau sumber tidak langsung. Lalu selanjutnya dilakukan proses analisa dan implementasi terhadap data-data yang sudah tersedia tersebut sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini (Rukajat, 2018).

3.4 Subjek Dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama dalam sebuah penelitian, yang dimana terdapat beberapa informan dan informan ini dapat memberikan informasi tentang penelitian yang akan dijalankan (Sari & Ifit, 2022). Informan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebanyak 11 orang.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	A	26 th	Pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
2.	M	29 th	Pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
3.	S	49 th	Pedagang sembako
4.	QA	35 th	Pedagang sembako
5.	A	64 th	Pedagang makanan (kue)
6.	AM	29 th	Pedagang makanan (kue)

Tabel 3.1-Lanjutan

No	Nama	Usia	Pekerjaan
7.	F	46 th	Perkebunan palawija (cabe)
8.	B	48 th	Petani padi
9.	M	36 th	Jasa laundry
10.	Y	41 th	Jualan baju
11.	NS	52 th	Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Sumber : Data diolah, 2023

3.4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu pokok permasalahan yang menjadi fokus dari sebuah penelitian, objek inilah yang akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian (Rukin, 2019). Objek yang terdapat dalam penelitian ini ialah peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menurut perspektif ekonomi Islam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian yang paling penting dalam suatu proses penelitian. Untuk mendapatkan suatu data pada sebuah penelitian, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data apa yang digunakan, teknik yang digunakan harus sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

3.5.1 Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah

disiapkan dan memberikan pertanyaan lagi ketika informan memberikan jawaban. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan (Makbul, 2021).

Dalam penelitian ini jumlah informan yang akan diwawancarai sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 2 orang dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yaitu pegawai di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sebanyak 8 orang dan pihak akademisi kampus atau pakar ekonomi Islam berjumlah 1 orang.

3.5.2 Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati secara langsung suatu objek penelitian untuk memperoleh sejumlah data dan informasi terkait dengan suatu objek penelitian (Ismayani, 2019). Observasi ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti, dimana peneliti mencari informasi bagaimana peranan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, apakah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar melaksanakan peranannya dengan baik, dan bagaimana pelaksanaan atau penerapan Ekonomi Islam di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, studi dokumen ini dilakukan dengan

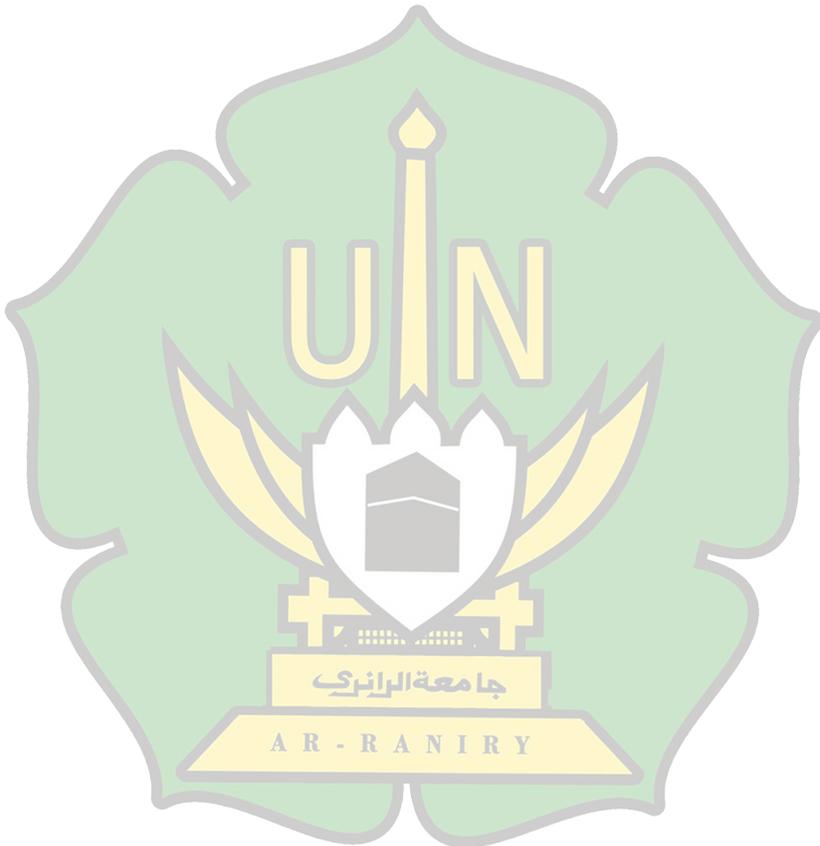
mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa sumber tertulis, jurnal, surat, arsip foto, notulen rapat, buku harian film dan gambar dan lainnya. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian (Zuana, n.d.).

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data tertulis yang dihimpun dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, mengenai jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Aceh dan lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Aceh yang mendapatkan modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, dokumentasi berupa tulisan, foto dan berbagai data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan akhir. Menurut Bogdan dan Sugiyono (2014:88) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah suatu metode dalam sebuah penelitian yang meneliti tentang suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Suatu analisis data berdasarkan persamaan suatu data, lalu menguraikan antara data satu dan data lainnya, sehingga mendapatkan gambaran umum tentang suatu masalah yang diteliti (Prasetyo et al., 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

4.1.1 Sejarah Singkat PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Dalam sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, pada tahun 1997 terjadinya krisis moneter di Indonesia, dengan terjadinya krisis moneter ini membuat pemerintah sadar untuk meningkatkan kekuatan ekonomi sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi sehingga pada tahun 1998 diterbitkan Tap XVI MPR/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. Untuk dapat meningkatkan kekuatan ekonomi di Indonesia pemerintah mendirikan sebuah lembaga yang dapat membantu meningkatkan dan dapat memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi yaitu PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang didirikan pada tanggal 1 juni 1999 sebagai badan usaha milik negara (BUMN). Pemberdayaan ini dilakukan dengan cara menyelenggarakan jasa pembiayaan dan jasa manajemen untuk memajukan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dan sebagai kontribusi terhadap sektor riil, hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga semakin banyaknya tercipta lapangan pekerjaan.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM ini didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 mei 1999, dengan modal awal Rp 9,2 Triliun dan modal yang disetor Rp. 3,8 triliun. Setelah beberapa bulan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini berdiri PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ditunjuk menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999. Lalu pada tahun 2008 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Dan pada tahun 2009 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaanya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu lembaga perbankan dan pasar modal.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada tahun 2012 berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Dan pada tahun 2015 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) meluncurkan produk Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik itu yang baru ingin menjalankan suatu usaha maupun yang sudah menjalankan usaha dan ingin mengembangkannya. Pada tahun 2018 PT Permodalan Nasional

Madani (Persero) telah berhasil menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah melalui Program Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar).

Kemudian pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2021 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program pembiayaan mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) sudah mendapatkan 11.011.194 nasabah, pada akhir tahun 2021 pemerintah merealisasikan pembentukan holding ultra mikro yang terdiri dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian untuk meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Dan pada tahun 2022 kontribusi pendapatan dari pembiayaan Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) per 31 desember 2022 sebesar 85,8% dan 11,1% dan sampai pada tanggal 31 desember 2022 PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki 3.510 kantor cabang Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) dan 62 kantor cabang Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Sejak awal didirikannya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini telah melakukan pembiayaan pinjaman modal kepada para Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dalam program Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) untuk melakukan pembiayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera kepada para ibu-ibu atau

keluarga prasejahtera yang tergolong kedalam keluarga miskin yang tidak mampu membuka suatu usaha karena terhalang oleh keterbatasan modal usaha. Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) ini memberikan pembiayaan melalui berkelompok yang sesuai dengan syariat Islam berdasarkan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

PT Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) ini mencari para pelaku usaha untuk diberikan bantuan peminjaman modal dan memberikan bimbingan untuk menjalankan suatu usaha, PT Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) ini melakukan sosialisasi kepada masyarakat diberbagai daerah yang berdekatan dengan lembaga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini tidak harus yang sudah memiliki usaha, tetapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang baru ingin membuka suatu usaha juga dapat mengajukan pinjaman modal usaha kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, hal ini dilakukan agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat lebih mudah untuk membuka suatu usaha dan dengan semakin banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maka perekonomian di Indonesia makin semakin baik pula kedepannya.

4.1.2 Visi Dan Misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. Misi

Secara garis besar, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini memiliki misi yang dapat memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi, yaitu sebagai berikut :

- Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).
- Membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha

pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

4.1.3 Tujuan PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memiliki beberapa tujuan didalamnya, tujuan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembiayaan modal kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya para ibu-ibu, dimana dengan adanya pembiayaan ini diharapkan dapat membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam membangun suatu usaha yang baru dijalankan maupun usaha yang sudah ada sehingga dapat lebih berkembang lagi kedepannya yang dimana juga sekarang ini dengan semakin berkembangnya teknologi, usaha-usaha kecil ini semakin terancam keberadaannya, oleh karena itu PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat membantu dalam bidang pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat lebih berkembang lagi kedepannya.
2. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat memberikan bimbingan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya kepada ibu-ibu agar dapat menjalankan usahanya dengan baik dan dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya yang sudah lebih dulu

berkembang sebelum usahanya ini dijalankan atau dikembangkan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh

Peran ialah suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dengan membentuk suatu program pemberdayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah baik yang baru ingin membuka usaha maupun yang sudah membuka suatu usaha hal ini sudah melaksanakan peranannya baik sebagai sebuah instansi pemerintahan maupun swasta.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun suatu badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagaimana usaha mikro. Dalam menjalankan operasional usahanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentunya akan mengalami banyak kendala atau masalah yang dihadapi, dan masalah yang sering terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini ialah masalah permodalan yang dapat menyebabkan suatu usaha dapat mengalami bangkrut. Untuk dapat menghadapi masalah tersebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memerlukan suatu alternatif pinjaman yang mudah didapatkan dan mudah diakses oleh Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menjalankan usahanya dan dapat terus mengembangkan usahanya mengikuti perkembangan jaman.

Salah satu alternatif lembaga yang dapat membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), yang dimana lembaga ini memiliki sebuah kegiatan yang dapat membantu masyarakat terutama kepada para ibu ibu, dengan membentuk kelompok kemudian pemberian modal dan pendampingan usaha kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat membantu masyarakat terutama ibu-ibu dalam meminjamkan modal usaha baik untuk membuka usaha maupun mengembangkan suatu usaha yang sudah dijalankannya agar dapat membuka lowongan pekerjaan kepada orang lain sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Tidak hanya dapat membantu dalam masalah permodalan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga dapat membantu memberikan bimbingan dan pelatihan pengelolaan usaha kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari hasil penjualan dan dapat mengembangkan usaha para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Jika dilihat dari program yang telah dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mekaar maka peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ialah sebagai berikut:

4.2.1.1 Pembiayaan Modal Usaha

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) memiliki peran strategis bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pembiayaan atau pinjaman modal kepada nasabah sekaligus memberikan pelatihan-pelatihan maupun bimbingan yang dibutuhkan bagi nasabah dan berguna bagi pengembangan usahanya.

Bantuan permodalan tersebut ditujukan kepada nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berupa pinjaman modal usaha baik bagi pedagang yang sudah memiliki usaha maupun pedagang yang baru akan membuka usaha yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyediakan modal usaha dengan syarat dan kriteria yang harus diikuti. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Layanan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dikhususkan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.
2. Pembiayaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah.
4. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua kelompok.
5. Pertemuan kelompok mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

Dan syarat yang harus dijalankan ialah sebagai berikut :

1. Perempuan yang berusia minimal 18 tahun dan maksimal 58 tahun saat pertama kali dapat menerima pembiayaan modal ini.
2. Perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah.
3. Calon nasabah boleh mereka yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya maupun calon nasabah yang baru ingin membuka suatu usaha.
4. Calon nasabah harus melengkapi persyaratan seperti kartu identitas kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu keluarga (KK) atau surat keterangan domisili dari kantor desa, persyaratan ini diserahkan jika calon nasabah tersebut dinyatakan layak untuk

menerima pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hal ini dijelaskan oleh karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki beberapa syarat untuk dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah seperti harus perempuan, melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, lalu setiap nasabah harus memiliki kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa untuk menjadi nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ada beberapa syarat yang harus dijalankan, oleh karena itu salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ialah melakukan observasi kepada para calon nasabah sebelum memberikan modal tersebut, dengan adanya observasi ini maka pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat mengetahui apakah nasabah ini layak untuk diberikan bantuan modal dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh calon nasabah ini dalam membuka atau mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

“Dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan program Mekaar ini dapat banyak membantu usaha para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) baik bagi pengusaha yang baru ingin menjalankan suatu usahanya maupun pengusaha yang ini terus mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi. Untuk menjadi nasabah di lembaga ini harus memenuhi beberapa syarat yang nantinya diperlukan sebagai proses pemberdayaan dan dengan sistem yang dijalankan melalui penyeteroran dan kegiatan yang dijalankan kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali sehingga dapat lebih memudahkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini dan hal ini dirasa tidak memberatkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menjalankannya. Sehingga sampai saat ini jumlah nasabah yang terdapat di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sejumlah 21 kelompok.”

Disini penulis tidak hanya mewawancarai pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, tetapi penulis juga mewawancarai 8 kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diwakili oleh satu orang perkelompoknya dari jumlah seluruhnya 21 kelompok Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM), dimana 8 kelompok ini dipilih berdasarkan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut :

Hasil wawancara penulis dengan ibu S sebagai nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yang bekerja sebagai penjual sembako, yaitu :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan bantuan modal biaya usaha, memberikan bimbingan dan pelatihan untuk menjalankan usaha saya, saat bergabung menjadi nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha sebanyak Rp. 5.000.000, lalu modal ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan keseharian saya, dengan modal usaha ini sekarang usaha saya alhamdulillah dapat menghasilkan penghasilan bersih perbulan sebanyak Rp. 6.000.000. Dalam penerapan sistem ekonomi Islam di dalamnya menurut saya sudah sesuai karena disini saya melihat sistem yang dijalankannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam”.

Penulis juga mewawancarai salah satu ibu penjual kue yang umur nya sudah mencapai 64 tahun tetapi masih semangat

menjalankan usahanya, yaitu ibu A, dimana hasil wawancara dengan ibu A ialah :

“Saya mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sebanyak Rp. 5.000.000, uang ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya agar dapat lebih berkembang lagi, tidak hanya untuk membantu modal usaha saya uang dari lembaga ini juga dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga memberikan bimbingan kepada saya bagaimana cara agar usaha saya dapat lebih berkembang lagi dan dapat diminati oleh masyarakat ramai, penerapan ekonomi Islam di lembaga ini menurut saya sudah memenuhi syarat prinsip ekonomi Islam karena dimana sistem yang dijalankan oleh lembaga ini dilakukan secara transparan dan jelas tidak ada yang ditutup-tutupi.”

Disini penulis juga mewawancarai salah satu ibu penjual pakaian yaitu ibu Y, hasil wawancara yang penulis dapatkan dengan ibu Y ialah sebagai berikut :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan bantuan biaya modal usaha kepada saya sebanyak Rp. 3.000.000, dimana uang ini saya manfaatkan untuk membantu membangun usaha saya yang baru akan mulai saya rintis, saya merasa sangat diuntungkan karena mengetahui PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Mekaaar ini sehingga dapat sangat membantu saya membuka usaha baru ini, tidak hanya membantu dalam masalah permodalan tetapi lembaga ini juga dapat membantu dan memberi bimbingan dan pelatihan kepada saya bagaimana cara untuk mengelola suatu usaha. Sistem ekonomi Islam yang digunakan menurut saya sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena setiap sistem yang dijalankan lembaga ini dijelaskan secara jelas, seperti pelaksanaan akad yang digunakan dalam lembaga ini juga dijelaskan dengan secara detail dan adanya persetujuan dari kedua belah pihak.”

Dapat dilihat disini bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berperan memberikan pembiayaan modal usaha, memberikan bimbingan dan pelatihan untuk menjalankan suatu usaha kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan adanya program dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk membuka suatu usaha maupun dapat mengembangkan usaha yang telah dijalankannya menjadi lebih berkembang lagi, mengelola keuangannya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan diharapkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini dapat membuka lowongan pekerjaan.

4.2.1.2 Bimbingan

Bimbingan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini ialah memberikan bimbingan bagaimana memajemen suatu usaha, informasi pasar, memberikan motivasi usaha pada nasabah melalui kegiatan diskusi maupun workshop, serta memberikan dukungan agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus mampu memajukan suatu usaha yang dijalankannya.

Selain dari pembiayaan modal usaha, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga melaksanakan bimbingan usaha. Dalam proses bimbingan usaha ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dibimbing untuk mengetahui sesuatu hal yang belum diketahuinya atau pun yang sudah diketahuinya tetapi perlu untuk dikembangkan lagi agar menjadi lebih terarah dan lebih kompeten. Bentuk pendampingan usaha yang pernah dijalankan seperti yang dijelaskan oleh salah satu karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yaitu :

“Salah satu mikro kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pendampingan usaha ialah kelompok pedagang kue dan petani palawija, dalam pendampingan ini dilakukan untuk pengembangan usahanya seperti misal cara manajemen suatu usaha bagaimana, memberikan motivasi dalam bentuk diskusi maupun workshop, agar usahanya dapat terus berjalan dan disukai oleh masyarakat luas.”

Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu ibu QA, ia menjelaskan bahwa :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan bimbingan kepada kami seperti memberi tahu bagaimana cara manajemen suatu usaha, ada kegiatan diskusi dan juga workshop seperti itu, bagaimana keadaan pasar dan lain-lain.”

Dalam menjalankan programnya, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar melakukan pembentukan kelompok usaha, dengan adanya kelompok ini maka proses pemberdayaan akan berjalan lebih mudah karena pemberian bimbingan dapat langsung diberikan kepada nasabah. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini, yaitu :

“Tujuan mengapa untuk menjadi nasabah harus membentuk 1 kelompok banyak diantaranya supaya petugas dalam menagih cicilan lebih mudah, agar dapat mengetahui perkembangan usaha nasabah dengan lebih gampang, dengan adanya kelompok ini jika nantinya ada salah satu anggota kelompok tidak bisa membayar cicilan maka yang lain ikut menanggungnya dan untuk mengontrol nasabah yang malas untuk menghadiri pertemuan kelompok

mingguan (PKM) karena nantinya jika nasabah ingin meminta tambahan modal maka tambahan modal tersebut akan kurang atau tidak sama banyaknya modal yang diberikan kepada nasabah yang rajin datang dan tidak pernah absen membayar cicilan modal tersebut.”

Salah satu nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga, ibu B bekerja sebagai petani padi, ia menjelaskan bahwa :

“Dengan adanya kelompok ini ketika ada nasabah yang tidak bisa datang atau tidak hadir dan tidak dapat membayar cicilan per minggunya, maka teman sekelompoknya harus menanggung membayarnya karena jika tidak membayar maka kami tidak bisa pulang.”

Lain halnya ketika penulis mewawancarai ibu-ibu lainnya sebagai nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini, yaitu ibu AM sebagai pedagang makanan (kue), ia menjelaskan bahwa :

“Pertemuan kelompok mingguan ini bagus dilakukan karena dapat mempererat silaturahmi satu sama lain, tetapi bagi ketua kelompok terkadang merasa kerepotan karena untuk mengumpulkan semua anggota kelompok terkadang sangat banyak alasan untuk tidak menghadiri pertemuan mingguan ini, belum lagi terkadang ada yang hanya menitipkan uang saja kepada ketua kelompok.”

Dapat dilihat dari hasil wawancara diatas bahwa dengan adanya kelompok ini secara tidak langsung membuat nasabah menjadi lebih bertanggungjawab dan dapat mendorong nasabah menjadi lebih aktif dalam setiap pertemuan kelompok. Karena dengan adanya konsekuensi yang didapat nasabah yang jarang hadir yaitu tidak ada penambahan pinjaman modal berikutnya. Tapi dapat dilihat juga disini bahwa pertemuan kelompok ini tidak selamanya berdampak positif karena ada sebagian nasabah yang merasa tidak suka dengan peraturan yang dijalankan pada saat pertemuan kelompok ini, terkhusus ketua kelompok yang mempunyai tanggung jawab untuk mengumpulkan semua anggota kelompoknya. Tetapi sisi positifnya ialah nasabah mendapatkan motivasi dan dorongan yang terkandung di dalam program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini, terdapat juga program yang dapat memberikan penyadaran dan membentuk perilaku, agar lebih bertanggung jawab. Dengan adanya kelompok ini juga membuat nasabah menyadari bahwa perlunya saling tolong menolong atau membantu kepada sesama, dan bisa jadi nasabah yang tidak dapat berhadir ini akan merasa terbebani tidak hadir karena ia akan berpikir bahwa jika dia tidak dapat hadir maka teman sekelompoknya akan menanggung biaya cicilan yang dimilikinya dan juga nasabah akan mengelola modal usahanya dengan baik karena merasa bahwa ia diawasi dengan adanya pertemuan kelompok tiap minggunya.

Dengan begitu dapat dilihat bahwa salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ialah adanya bimbingan usaha kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan cara membimbing manajemen usaha yang dijalankan dan bagaimana cara pengelolaan usaha yang baik dan disukai oleh masyarakat luas, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang, dapat bersaing dengan usaha-usaha yang sudah lebih dahulu maju dari pada usahanya dan secara tidak langsung kehidupan yang dijalaninya pun akan ikut lebih sejahtera lagi kedepannya.

4.2.1.3 Pelatihan Usaha

Berbeda halnya dengan peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang kedua, dimana pelatihan ini dilaksanakan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan mempraktekkan secara langsung agar mencapai hasil yang efektif. Peranan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yang terakhir ini berupa memberikan pelatihan kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berupa pelatihan dalam manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, dan memberikan pelatihan bagaimana cara pengolahan suatu usaha agar mampu bersaing di pasaran, pelatihan ini bertujuan agar pelaku-pelaku usaha dapat meningkatkan serta mengembangkan usahanya.

Selain dari pembiayaan modal usaha dan bimbingan, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga menjalankan pelatihan usaha kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM). Dalam pelatihan usaha ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diberikan beberapa pengetahuan atau wawasan dan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dalam kecakapan keterampilan yang nantinya akan mengarahkan pada pengembangan potensi kemudian mengarahkan pada kemandirian. Bentuk pelatihan usaha yang dijalankan seperti yang dijelaskan oleh salah satu karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yaitu :

“Disini kami memberikan pelatihan kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) misalnya dengan pelatihan manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, dan memberikan pelatihan pengelolaan suatu usaha pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang dimiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).”

Disini penulis juga mewawancarai salah satu nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yaitu ibu F, ia menjelaskan bahwa :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberi kami pelatihan manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, pelatihan pengelolaan usaha dan

menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang kami miliki.”

Dari sini kita dapat melihat bahwa salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ialah adanya bimbingan dan pelatihan usaha kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan cara memberikan wawasan pengetahuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan terus usahanya, dapat bersaing dengan usaha-usaha yang sudah lebih berkembang lainnya, dapat meningkatkan potensi yang sudah dimiliki oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Dilihat dari beberapa program yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat membantu meningkatkan proses pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tahapan pembentukan perilaku, tahap transformasi pengetahuan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual kecakapan keterampilan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

4.2.2 Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Setiap instansi pemerintahan maupun swasta dalam menjalankan perannya terhadap pemberdayaan perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pastinya harus menjalankan aturan-aturan baik itu aturan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah itu sendiri maupun aturan yang sudah diberikan oleh Allah SWT, begitu pula dengan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan aktivitas perekonomiannya. Setiap aktivitas perekonomian harus sesuai dengan prinsip ekonomi Islam agar aktivitas perekonomian yang dijalankannya dapat terarah.

Sebagaimana halnya dengan yang disebutkan salah satu pakar ekonomi Islam, yaitu ibu NS, sebagai berikut :

“Pemberdayaan UMKM sudah menjadi suatu kewajiban bagi pihak pemerintah maupun swasta untuk membantu keuangan dari sisi pendanaan terhadap UMKM khususnya di Aceh berdasarkan prinsip ekonomi Islam, hal ini Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mewajibkan lembaga keuangan yang ada khususnya perbankan memberikan pembiayaan minimal adalah 40% dari total pembiayaan yang diberikan selain dari pembiayaan yang lainnya, dikhususkan atau diharuskan untuk membantu UMKM lebih besar dari pada konvensional yang sebesar 20%.”

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam menjalankan setiap programnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam sebagai instansi pemerintah yang berbasis Syariah. Prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut ialah sebagai berikut :

4.2.2.1 Prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan)

Prinsip al-ihsan ialah memberikan suatu manfaat atau kebaikan kepada orang lain. Dalam hal ini dengan hadirnya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yang memberikan bantuan modal dan pendampingan dalam pengembangan usaha, hal ini bermanfaat untuk proses pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena dengan ini selain bantuan modal yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga mendapatkan pengetahuan dalam meningkatkan pola pikirnya menjadi lebih mandiri lagi. Hal ini sesuai dengan indikator pemberdayaan yang pertama yaitu mengaktifkan, disini PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mampu membuka peluang usaha baru dan menumbuh kembangkan pengetahuan dan kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

“Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini selain memberikan modal usaha PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga memberikan pendampingan,

pengetahuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengembangan usahanya.”

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan salah satu nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yaitu ibu AM, ia menjelaskan bahwa :

“Disini PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, dapat membantu saya untuk membuka usaha saya dengan memberikan bantuan modal dan juga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pengetahuan, bimbingan dan juga pelatihan kepada saya agar saya dapat menjalankan usaha saya dan agar saya dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih baik lagi kedepannya.”

Salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu NS, ia menyatakan bahwa :

“Sebagai sesama manusia kita harus saling membantu kepada sesama, baik itu pihak pemerintah maupun pihak swasta, kita harus selalu berbuat kebaikan kepada sesama, begitu pula pastinya dengan lembaga ini harus saling membantu kepada sesama salah satu contohnya ya dengan membiayai modal usaha para UMKM ini.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa tujuan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sudah

jelas memberikan bantuan modal usaha kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar perekonomian yang dijalankannya lebih meningkat dan dengan memberikan pendampingan dan pengembangan usaha tersebut agar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya wanita dapat lebih mendapatkan wawasan pengetahuan yang lebih banyak lagi dan bermanfaat bagi dirinya dikemudian hari nantinya.

4.2.2.2 Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan sangat penting dalam setiap proses perekonomian yang dijalankan. Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mengandung unsur keadilan ialah dengan adanya pemberdayaan melalui pertemuan kelompok para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diberikan suatu pengetahuan secara merata dan adil, agar dapat melindungi kelompok-kelompok lemah tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang; mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah. Prinsip ini sesuai dengan indikator pemberdayaan yang kedua yaitu melindungi, dimana PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan cara pemberian pengetahuan secara adil dan merata kepada setiap kelompok.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh salah seorang karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

“Dilakukan pertemuan kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali, sesuai dengan kesepakatan dengan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam pertemuan ini di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan penambahan pengetahuan kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini dilakukan secara adil kepada semua anggota kelompok.”

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan salah satu nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, yaitu ibu M, ia menjelaskan bahwa :

“Kami melaksanakan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang kami jalankan seminggu sekali sesuai dengan kesepakatan yang kami buat dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, kegiatan yang kami lakukan tiap pertemuan mingguan ini menyetorkan uang kepada pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan juga kami diberikan penambahan pengetahuan, bimbingan dan juga pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan tidak membedakan antara anggota kelompok, jadi kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang sama sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.”

Salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu NS, ia menyatakan bahwa :

“Prinsip keadilan ini bersifat jeneral atau umum yang harus diterapkan bagi setiap lembaga baik itu pihak pemerintahan maupun pihak swasta, jika dilihat bagaimana prinsip keadilan ini dijalankan maka ini dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut. Dengan adanya program mingguan yang dijalankan oleh pihak PNM ini dapat menambah wawasan atau edukasi terkait usaha yang UMKM ini jalankan dan para pelaku UMKM mendapatkan perlakuan yang sama atau adil dalam kegiatan edukasi ini.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa dalam proses pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diberikan pelayanan secara adil dari pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kepada seluruh anggota kelompok sehingga tidak ada satu orangpun yang merasa dirugikan dan merasa terasingkan dengan adanya hal ini.

4.2.2.3 Prinsip Al-Mas’uliyah (Pertanggungjawaban)

Prinsip al-mas’uliyah ialah pertanggungjawaban yang meliputi berbagai aspek, yaitu pertanggungjawaban antara individu dengan individu, pertanggungjawaban dalam masyarakat, manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan

serta pertanggungjawaban pemerintah. Dalam sistem perekonomian sangat diperlukan adanya pertanggungjawaban, hal ini pulalah yang dilakukan oleh instansi tersebut yaitu dengan adanya pertemuan kelompok tersebut nasabah secara tidak langsung diberikan tanggung jawab untuk memenuhi semua aturan yang telah disepakati pada saat mendaftar menjadi anggota di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Prinsip ini sesuai dengan indikator pemberdayaan yang ketiga yaitu mendukung, dimana dengan adanya prinsip pertanggungjawaban ini dapat membuat mendukung para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar lebih disiplin dalam menjalankan usahanya.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu F sebagai seorang pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bekerja sebagai perkebunan palawija (cabe), ia menjelaskan bahwa :

“Dalam pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Kami diharuskan hadir tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang angsuran kami perminggunya. Kami bekerjasama dalam kelompok, karena adanya iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.”

Penulis juga mewawancarai karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

“Setiap pertemuan kelompok mingguan kami mewajibkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk lebih disiplin seperti datang tepat waktu dan harus menyetorkan uang angsuran yang mereka miliki sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Hal ini kami terapkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat bertanggung jawab dalam menjalankan suatu tanggung jawab yang dimilikinya, mengajarkan untuk saling tolong-menolong dengan sesama dan agar para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menerapkan sikap disiplin ini dalam menjalankan usaha yang dijalankannya agar dapat berjalan dengan lancar.”

Salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu NS, ia menyatakan bahwa :

“Setiap lembaga harus memiliki tanggungjawab terhadap nasabahnya, begitu pula pastinya dengan lembaga PNM ini, lembaga ini dapat mendukung UMKM agar dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah dijalankannya.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara tidak langsung diajarkan untuk bertanggung jawab dapat dilihat dari kerjasama antar teman sekelompok yang saling tolong-menolong atau membantu apabila ada diantara teman sekelompoknya tidak bisa menghadiri pertemuan kelompok mingguan tersebut, dengan

adanya pertemuan kelompok mingguan ini juga secara tidak langsung menyadarkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk berkewajiban hadir dalam pertemuan tersebut.

4.2.2.4 Prinsip Keseimbangan

Syariat Islam memperhatikan keseimbangan antara kepentingan individu dengan batas-batas tertentu dan syariat Islam juga memperhatikan kepentingan masyarakat. Dalam syariat Islam ketika dihadapkan antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat maka akan lebih diprioritaskan ialah kepentingan masyarakat karena menyangkut banyak orang. Dalam hal ini PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar hadir untuk memberikan bantuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Harapan pemerintah dengan adanya bantuan tersebut para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkannya dengan baik sehingga kesejahteraan keluarga lebih baik lagi kedepannya. Prinsip ini sesuai dengan indikator pemberdayaan yang keempat yaitu membina dimana membina disini ialah memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok masyarakat.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu Y sebagai seorang pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), ia menjelaskan bahwa :

“PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan kepentingan yang kami butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.”

Begitu juga dengan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari salah satu karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

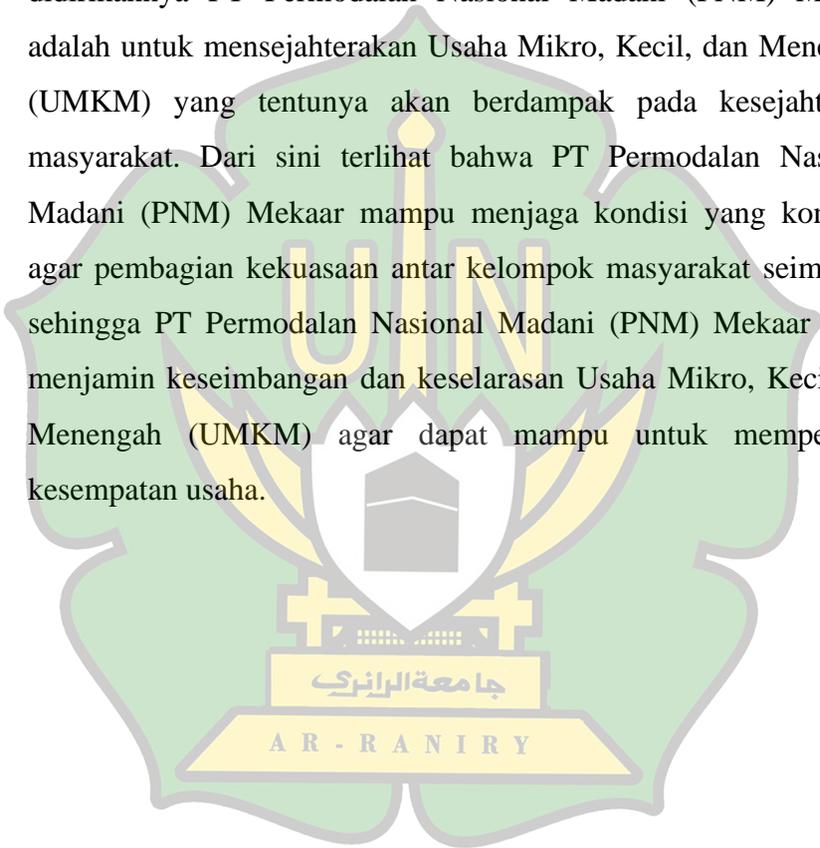
“Di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini didirikan oleh pemerintah yang memiliki tujuan yaitu mensejahterakan para masyarakat, dimana PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan bantuan biaya modal kemudian memberikan pelatihan dan bimbingan usaha kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mendapatkan keterampilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dilakukan agar terjadinya keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap kelompok untuk memperoleh kesempatan usaha.”

Salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu NS, ia menyatakan bahwa :

“Salah satu dari prinsip ekonomi Islam harus memenuhi keseimbangan, disini lembaga PNM membiayai atau

mendanai, memberikan wawasan dan pembinaan kepada UMKM dari semua kalangan, dengan begitu bisa dikatakan bahwa hal ini dapat memenuhi prinsip keseimbangan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa tujuan didirikannya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah untuk mensejahterakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dari sini terlihat bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mampu menjaga kondisi yang kondusif agar pembagian kekuasaan antar kelompok masyarakat seimbang, sehingga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat menjamin keseimbangan dan keselarasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mampu untuk memperoleh kesempatan usaha.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan pemberdayaan UMKM menurut perspektif ekonomi Islam dapat ditarik beberapa kesimpulan didalamnya, yaitu sebagai berikut :

1. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah lembaga yang dapat membantu pembiayaan modal usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha atau memulai usaha baru. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar tidak hanya membantu pembiayaan modal, tetapi juga memberikan bimbingan dan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang cara menjalankan bisnis dan memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman tentang cara beroperasi bisnis Perusahaan, agar mampu bersaing dengan perusahaan yang sudah berkembang, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengatasi permasalahannya. Hal ini dilakukan agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memenuhi kebutuhannya dan tidak kalah saing dengan perusahaan besar lainnya.
2. Tinjauan Ekonomi Islam Untuk meningkatkan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT

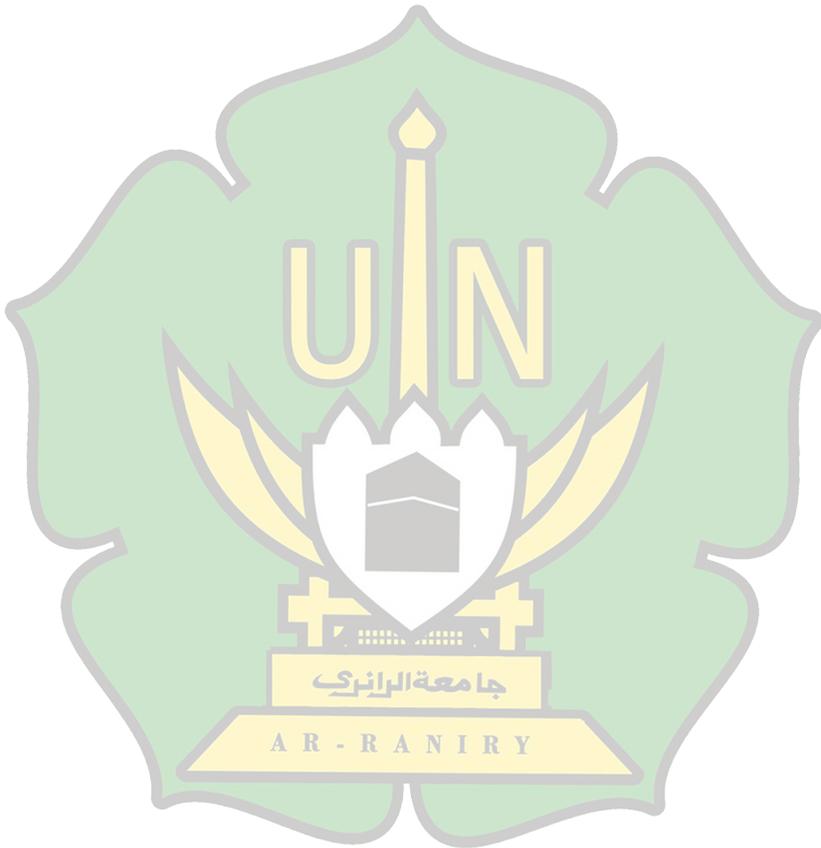
Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sejalan dengan prinsip Ekonomi Islam berdasarkan prinsip Al-Ihsan (berbuat baik) yang dapat membantu membuka usaha nasabah, prinsip keadilan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar melayani semua Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara merata tanpa diskriminasi antar nasabah, prinsip Al-Mas'uliyah (tanggung Jawab) di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertanggung jawab mengadakan pertemuan mingguan, pertemuan mingguan ini dipimpin oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar untuk memberikan arahan dan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat melatih disiplin Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Terakhir, adanya prinsip keseimbangan yang memungkinkan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mampu menjaga kondisi yang kondusif agar pembagian kekuasaan antar kelompok masyarakat seimbang, sehingga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat menjamin keseimbangan dan keselarasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mampu untuk memperoleh kesempatan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang muncul untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar diharapkan dapat lebih banyak lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas agar lembaga ini lebih banyak diketahui oleh masyarakat dan agar lebih diminati lagi kedepannya dan dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan pembinaan dan pelatihan yang baik dan benar agar nasabah yang belum memiliki usaha menjadi yakin dan mau memulai membuka suatu usaha.
2. Kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengelola bantuan biaya modal usaha dengan sebaik-baiknya sehingga dapat membantu perekonomian keluarganya dan bimbingan dan pelatihan yang sudah diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar agar terus diasah dan diterapkan atau dijalankan dalam menjalankan usahanya lebih baik lagi kedepannya.
3. Dari segi pemerintahan agar dapat lebih memberi perhatian kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan usahanya kedepannya dan dapat membuka lowongan pekerjaan kepada orang lain sehingga dapat membantu mengembangkan perekonomian di Indonesia.
4. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya baik dengan judul yang sama tetapi dengan penerapan sistem yang beda maupun dengan sistem

penelitian yang sama tetapi berbeda lembaga yang diteliti dan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

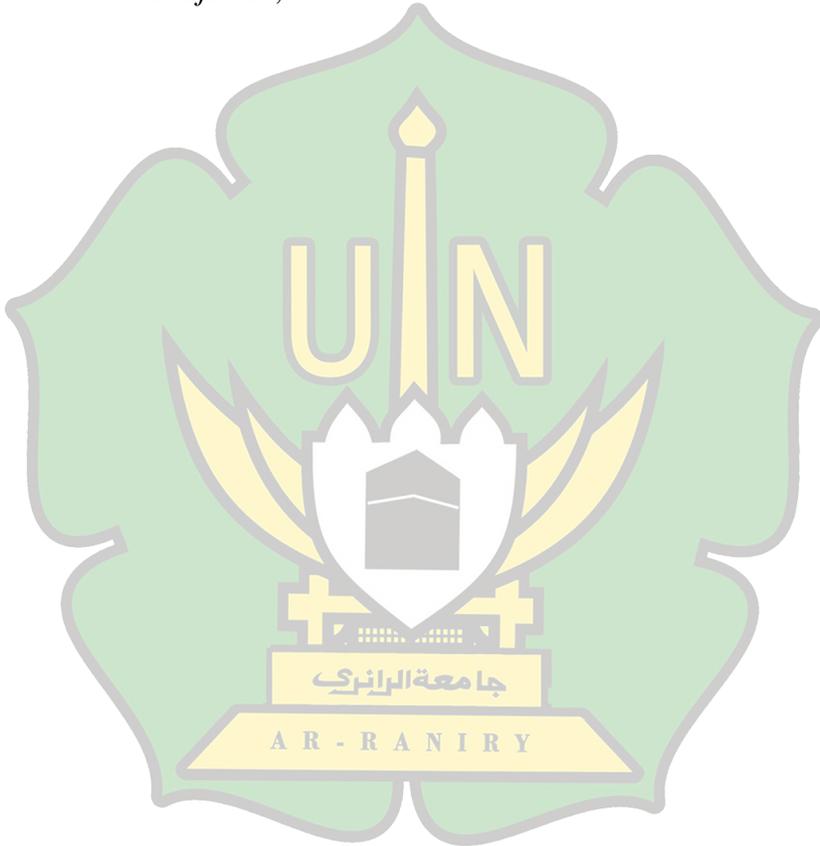
Al-Quran dan Terjemahan.

- Faisol, N. R. (2021). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalah Lil Ummah Almubarak Dalam Mengembangkan Produktivitas UMKM Di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020 CORONA TAHUN 2020. *Lan Tabur : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 144–154.
- Fitria, E. N., & Qulub, A. S. (2019). Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(11), 2303–2330.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).
- Harahap, A. A. U. (2021). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha*. 3 (2).
- Herlina, R., Rahmadani, S., & Akbar, W. K. (2021). Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6 (2), 144–150.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.

- Mulyani, S. I., & Afnan, A. (2020). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) Dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan. *Jurnal Borneo Sainstek*, 3(1), 29–34. https://doi.org/10.35334/borneo_sainstek.v3i1.1409
- Nurfaqih, M. I., & Fahmi, R. A. (2018). Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Working Paper Keuangan Publik Islam*, 8(1).
- Nurkomalasari, N. (2022). Tingkat Penerimaan Pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, TBK di Masa Pandemi Covid-19. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2 (1), 73–85.
- Oktarila, R. (2020). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara*.
- Peraturan Pemerintah RI No.38/1999. (1999).
- Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Tahun 2017-2021. (2022). *Badan Pusat Statistik*.
- Prasetyo, Adi, R., & Andriani, A. (2021). Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Pliken Kembaran Banyumas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 4.2, 389–399.
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin

- Kecamatan Campalagian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 5 (1), 74–86.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. *Deepublish*.
- Rukin, S. P. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Sapitri, M., Sumpena, D., & Herdiana, D. (2017). Peranan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 22–40.
- Sari, & Ifit, N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. *Unisma Press*.
- Shomad, A. (2017). *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Kencana.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Susilo, A. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1 (2), 193–209.
- Ulfa, C. M. (2022). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

- Wicaksono, & Agung, D. (2021). Penormaan Hukum Islam dalam Sistem Hukum Indonesia Ditinjau dari Ajaran Teologi Hukum Thomas Aquinas. *Jurnal Filsafat*, 31(1), 49–73.
- Zuana, M. M. M. (n.d.). Using Dokumen. *Analisis Data Penelitian Manajemen*, 133.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara

1. Pedoman Wawancara Terhadap Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Agama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

1. Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
2. Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
3. Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?

4. Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?
5. Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?
6. Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
7. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini?
8. Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?

2. Pedoman Wawancara Terhadap Pakar Ekonomi Islam atau Akademisi

Identitas Informan

Nama :

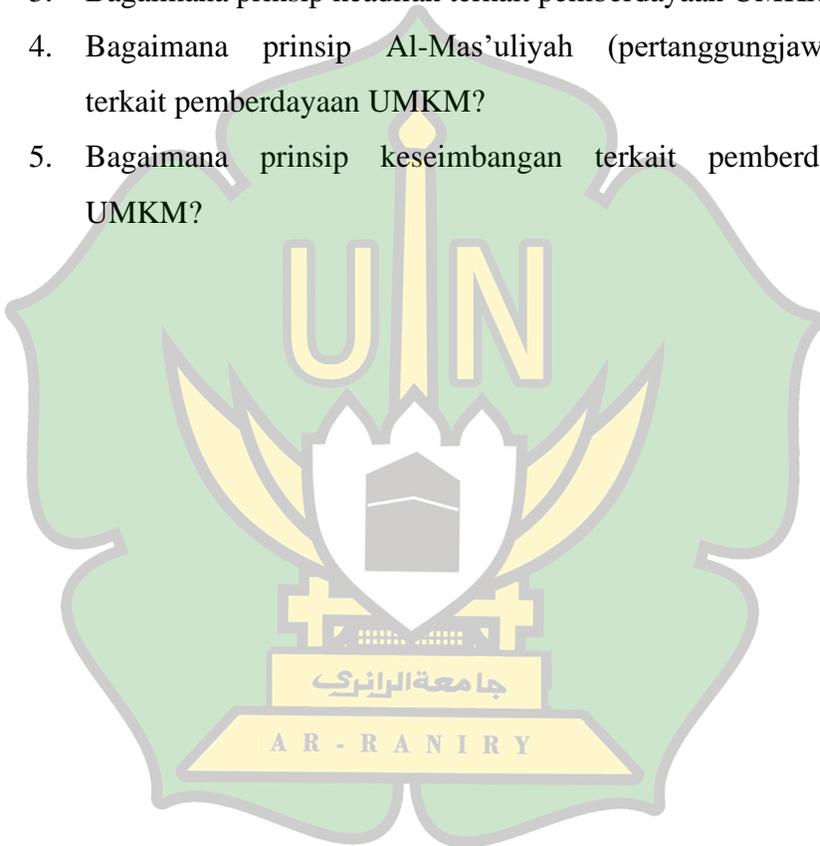
Umur :

Agama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

1. Bagaimana pandangan anda terkait pemberdayaan UMKM ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan) terkait pemberdayaan UMKM?
3. Bagaimana prinsip keadilan terkait pemberdayaan UMKM?
4. Bagaimana prinsip Al-Mas'uliyah (pertanggungjawaban) terkait pemberdayaan UMKM?
5. Bagaimana prinsip keseimbangan terkait pemberdayaan UMKM?



Lampiran 2 Hasil Wawancara

1. Transkrip wawancara peneliti dengan Karyawan PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Nama : A
Umur : 26 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar membantu nasabah untuk membuka usaha suatu usaha baru maupun usaha yang sudah dijalankan dengan memberikan bantuan modal dan juga memberikan bimbingan dan pelatihan kepada nasabah agar saya dapat menjalankan usahanya dapat terus mengembangkan usaha yang dijalaninya menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

	<p>Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menjalankan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang dimana hal ini dilakukan untuk dapat melindungi kelompok-kelompok kecil agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat, dengan cara memberikan pengetahuan sehingga nasabah dapat menjalankan usahanya sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak seimbang, hal ini dilakukan agar nasabah mendapatkan keadilan secara merata dan tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain. Oleh karena itu perlakuan ini sama rata kepada semua nasabah.</p>
3.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Setiap pertemuan kelompok mingguan kami</p>

	<p>mewajibkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk lebih disiplin seperti datang tepat waktu dan harus menyetorkan uang angsuran yang mereka miliki sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Hal ini kami terapkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat bertanggung jawab dalam menjalankan suatu tanggung jawab yang dimilikinya, mengajarkan untuk saling tolong-menolong dengan sesama dan agar para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menerapkan sikap disiplin ini dalam menjalankan usaha yang dijalankannya agar dapat berjalan dengan lancar.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini didirikan oleh pemerintah yang memiliki tujuan yaitu mensejahterakan para masyarakat, dimana PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan bantuan biaya modal kemudian memberikan pelatihan dan bimbingan usaha kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah</p>

	<p>(UMKM) agar dapat mendapatkan keterampilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dilakukan agar terjadinya keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap kelompok untuk memperoleh kesempatan usaha.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Selain memberikan modal PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar juga memberikan bimbingan dan juga pelatihan, salah satu mikro kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pendampingan usaha ialah kelompok pedagang kue dan petani palawija, dalam pendampingan ini dilakukan untuk pengembangan usahanya seperti misal cara manajemen suatu usaha bagaimana, memberikan motivasi dalam bentuk diskusi maupun workshop, agar usahanya dapat terus berjalan dan disukai oleh masyarakat luas.</p>
6.	<p>Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?</p>
	<p>Jawab :</p>

	<p>Sistem yang diberlakukan dalam PT Permodalan Nasional Madani ini menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan yang ada, tidak adanya perbedaan antar nasabah setiap nasabah mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang sama baik dari sisi permodalan maupun pelatihan dan juga bimbingan.</p>
7.	<p>Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani ini?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini punya beberapa syarat, seperti wajib perempuan tidak boleh laki-laki, setiap nasabah harus punya kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, terus KTP, kartu keluarga, dan ada penanggung jawab.</p>
8.	<p>Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan program Mekaar ini dapat banyak membantu usaha para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) baik bagi pengusaha yang baru ingin menjalankan suatu usahanya maupun</p>

pengusaha yang ini terus mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi. Untuk menjadi nasabah di lembaga ini harus memenuhi beberapa syarat yang nantinya diperlukan sebagai proses pemberdayaan dan dengan sistem yang dijalankan melalui penyetoran dan kegiatan yang dijalankan kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali sehingga dapat lebih memudahkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini dan hal ini dirasa tidak memberatkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menjalankannya. Sehingga sampai saat ini jumlah nasabah yang terdapat di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sejumlah 21 kelompok



2. Transkrip wawancara peneliti dengan Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Nama : M
 Umur : 29 th
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini selain memberikan modal usaha PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga memberikan pendampingan, pengetahuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengembangan usahanya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama

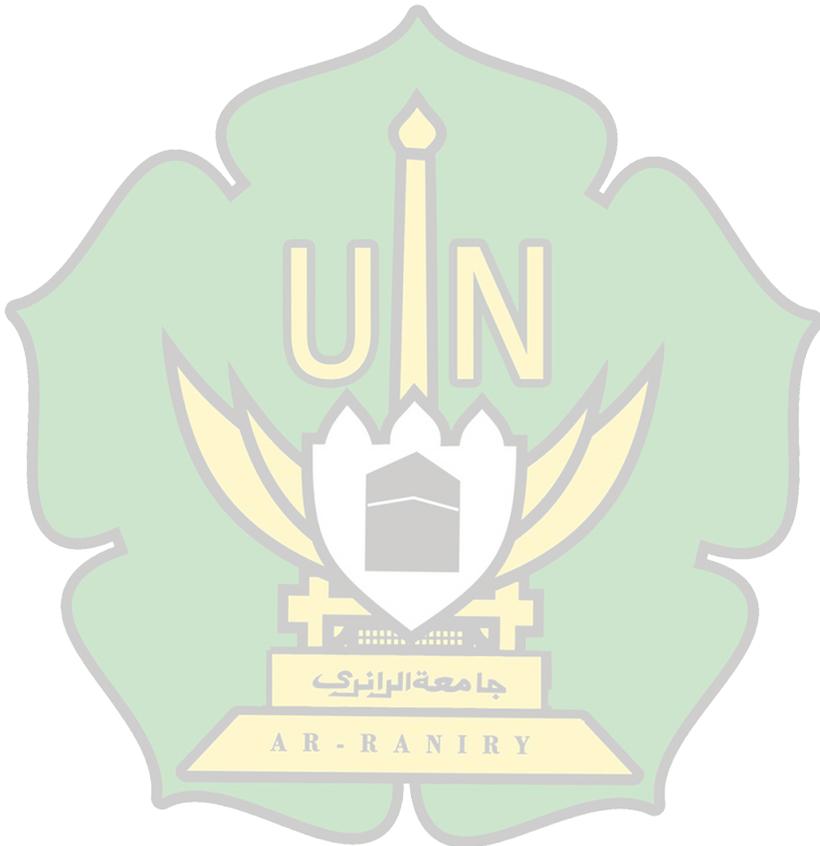
	kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
	<p>Jawab :</p> <p>Dilakukan pertemuan kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali, sesuai dengan kesepakatan dengan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam pertemuan ini di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan penambahan pengetahuan kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini dilakukan secara adil kepada semua anggota kelompok.</p>
3.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?
	<p>Jawab :</p> <p>Dengan adanya kelompok ini jika nantinya ada salah satu anggota kelompok tidak bisa membayar cicilan maka yang lain ikut menanggungnya dan untuk mengontrol nasabah yang malas untuk menghadiri pertemuan kelompok mingguan (PKM) karena nantinya jika nasabah ingin meminta tambahan modal</p>

	<p>maka tambahan modal tersebut akan kurang atau tidak sama banyaknya modal yang diberikan kepada nasabah yang rajin datang dan tidak pernah absen membayar cicilan modal tersebut. Dengan adanya kegiatan ini dapat membimbing nasabah menjadi lebih bertanggung jawab atas apa yang dijalankannya agar dapat diterapkan dalam menjalankan usahanya.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam menjalankan tugas kami sebagai lembaga pembiayaan, kami memperhatikan kepentingan nasabah baik itu dalam bentuk permodalan pelatihan maupun bimbingan, sehingga nasabah dapat memanfaatkannya dan nasabah dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual mereka, sehingga nasabah-nasabah ini dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p>

	<p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar selain memberikan modal usaha lembaga ini juga memberikan bimbingan dengan hal ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengembangan usahanya. Disini kami juga memberikan pelatihan kepada para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) misalnya dengan pelatihan manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, dan memberikan pelatihan pengelolaan suatu usaha pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang dimiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).”</p>
6.	<p>Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani ini menjalankan programnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, disini tidak hanya membina nasabah untuk dapat lebih bertanggungjawab atas apa yang dijalkannya</p>

	<p>tetapi lembaga ini juga memberikan dukungan dan melindungi nasabah dari adanya tindak yang dapat merugikan nasabah, dan hal ini dilakukan sama kepada semua nasabah.</p>
7.	<p>Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani ini?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki beberapa syarat untuk dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah seperti harus perempuan, melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, lalu setiap nasabah harus memiliki kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab.</p>
8.	<p>Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Tujuan mengapa untuk menjadi nasabah harus membentuk 1 kelompok banyak diantaranya supaya petugas dalam menagih cicilan lebih mudah, agar dapat mengetahui perkembangan usaha nasabah dengan lebih gampang, sejauh ini banyak nasabah yang terbantu dengan adanya bantuan biaya</p>

	permodalan ini, sehingga usaha yang dijalankannya pun semakin lancar.
--	-----------------------------------------------------------------------



3. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : S
Umur : 49 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang Sembako

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ini membantu saya untuk mengembangkan usaha saya dengan memberikan bantuan modal, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga memberikan pengetahuan, bimbingan dan juga pelatihan kepada saya agar saya dapat menjalankan usaha saya dengan baik dan mampu membuat usaha saya semakin berkembang.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh

	kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
	<p>Jawab :</p> <p>Kami sebagai nasabah diperlakukan secara adil dimana tidak ada pembeda antara saya dengan teman-teman yang lainnya, kami sama-sama mendapatkan pembiayaan modal, pelatihan dan bimbingan, ya walaupun dalam jumlah yang berbeda menurut saya itu juga dilihat sesuai dengan kebutuhan yang kami butuhkan.</p>
3.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?
	<p>Jawab :</p> <p>جامعة الرانري AR-RANIRY</p> <p>Kegiatan pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan lembaga ini, kami harus hadir tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang iuran kami perminggunya, kami harus bekerjasama dalam kelompok karena adanya iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran</p>

	kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.
4.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan kepentingan setiap apa yang nasabah butuhkan seperti membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.
5.	Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan bantuan modal biaya usaha, memberikan bimbingan dan pelatihan untuk menjalankan usaha saya.
6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini

	sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam penerapan sistem ekonomi Islam di dalamnya menurut saya sudah sesuai karena disini saya melihat sistem yang dijalankannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.</p>
7.	Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani ini?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam mengajukan peminjaman modal kami harus memenuhi beberapa syarat yaitu harus perempuan, melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, lalu kami harus membuat kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab</p>
8.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Saat bergabung menjadi nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha sebanyak Rp. 5.000.000, lalu modal ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT</p>

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan keseharian saya, dengan modal usaha ini sekarang usaha saya alhamdulillah dapat menghasilkan penghasilan bersih perbulan sebanyak Rp. 6.000.000.



4. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : QA
Umur : 35 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang Sembako

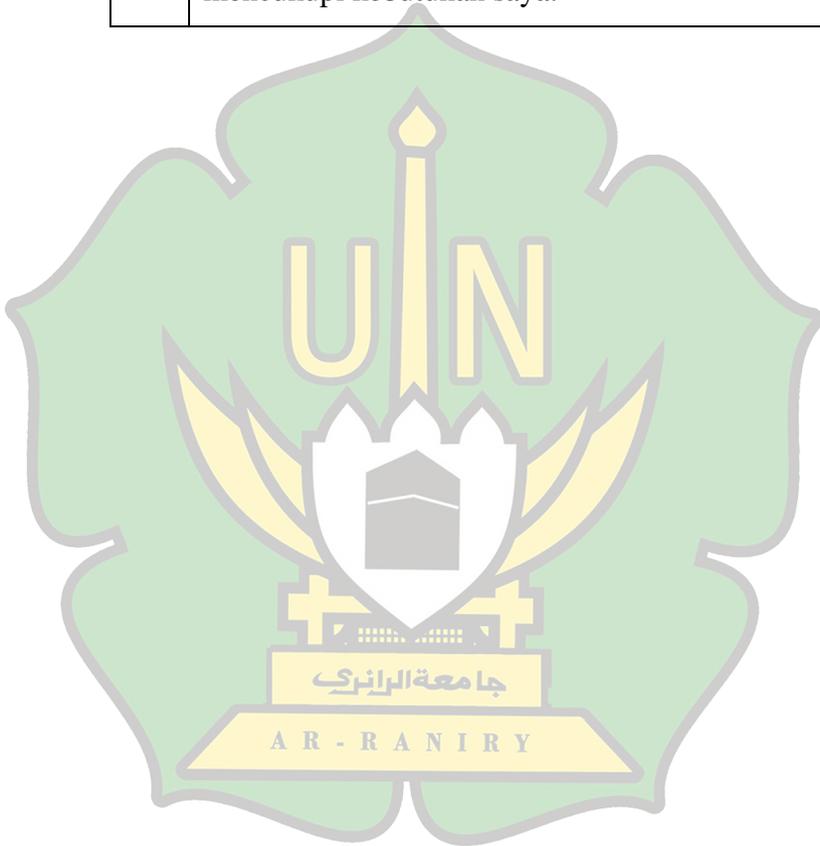
No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Lembaga ini memberikan bantuan modal, bimbingan dan pelatihan sehingga dapat membantu saya untuk mengembangkan usaha saya dan lembaga ini memberikan pengetahuan kepada saya agar saya dapat menjalankan usaha saya dan agar saya dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh

	kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam menjalankan program dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kami menjalankan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang dijalankan seminggu sekali, dalam pertemuan mingguan ini kami menyetorkan uang pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan juga ada bimbingan dan pelatihan, dalam pelaksanaan kegiatannya kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang secara merata sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.</p>
3.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan PNM, kami wajib datang tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang iuran kami setiap minggu, kami dituntut untuk dapat</p>

	<p>bekerjasama dalam kelompok, karena adanya iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Lembaga ini memperhatikan kepentingan yang kami butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih baik lagi daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan bimbingan kepada kami seperti memberi</p>

	<p>tahu bagaimana cara memajemen suatu usaha, ada kegiatan diskusi dan juga workshop seperti itu, bagaimana keadaan pasar dan lain-lain dan juga memberikan pelatihan usaha kepada kami.</p>
6.	<p>Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam menjalankan sistem ekonomi Islam yang digunakan dilembaga ini, menurut saya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena setiap sistem yang dijalankan lembaga ini jelas, seperti pelaksanaan akad yang digunakan dalam lembaga ini juga dijelaskan dengan secara detail diawal dan adanya persetujuan dari kedua belah pihak.</p>
7.	<p>Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Menjadi bagian dari nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha, lalu modal ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat</p>

saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan keseharian saya, dengan modal usaha ini sekarang usaha saya alhamdulillah dapat menghasilkan penghasilan yang mencukupi kebutuhan saya.



5. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : A
 Umur : 64 th
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang makanan (kue)

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, membantu saya untuk mengembangkan usaha yang saya jalankan dengan memberikan bantuan modal, bimbingan dan pelatihan kepada saya agar saya dapat menjalankan usaha saya dan agar saya dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama

	<p>kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam program yang kami jalankan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kami melaksanakan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang dijalankan seminggu sekali, dalam pertemuan mingguan ini ada bimbingan dan pelatihan, dan juga kami menyetorkan uang pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, dalam pelaksanaan kegiatannya kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang sama sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.</p>
3.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dengan adanya kelompok ini ketika ada nasabah yang tidak bisa datang atau tidak hadir dan tidak dapat membayar cicilan per minggunya, maka teman</p>

	<p>sekelompoknya harus menanggung membayarnya karena jika tidak membayar maka kami tidak bisa pulang. Dalam hal ini lembaga membina kami untuk dapat lebih bertanggung jawab dengan apa yang kami jalankan.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan apa saja kepentingan yang kami butuhkan seperti membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga dapat dimanfaatkan dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga memberikan bimbingan kepada saya bagaimana</p>

	cara agar usaha saya dapat lebih berkembang lagi dan dapat diminati oleh masyarakat ramai.
6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	Jawab : Penerapan ekonomi Islam di lembaga ini menurut saya sudah memenuhi syarat prinsip ekonomi Islam karena dimana sistem yang dijalankan oleh lembaga ini dilakukan secara transparan dan jelas tidak ada yang ditutup-tutupi.
7.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	Jawab : Saya mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sebanyak Rp. 5.000.000, uang ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya agar dapat lebih berkembang lagi, tidak hanya untuk membantu modal usaha saya uang dari lembaga ini juga dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.

6. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : AM
Umur : 29 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang makanan (kue)

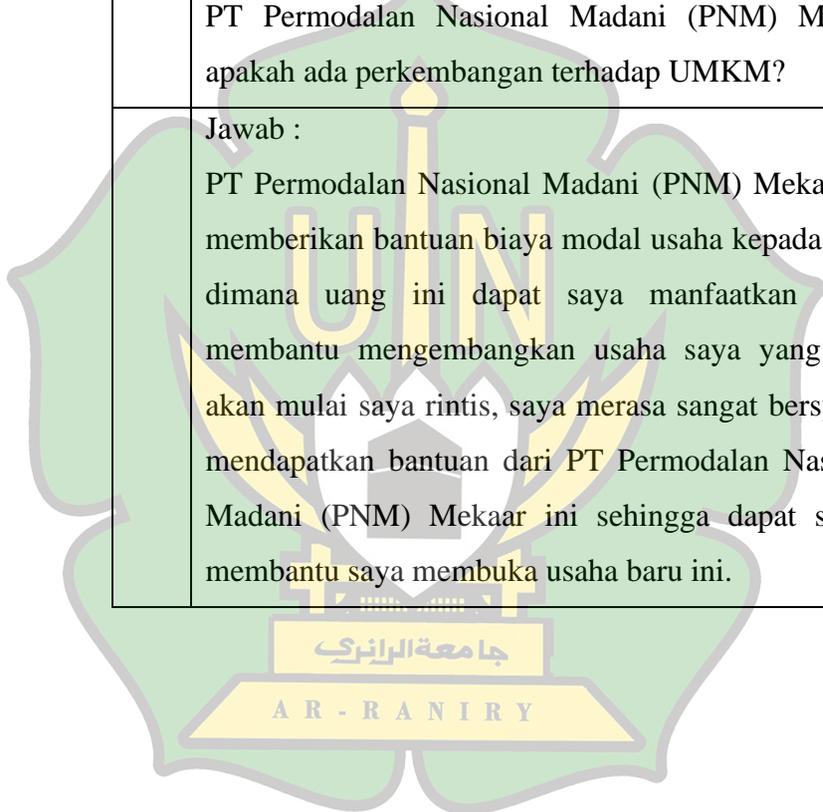
No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Disini PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, dapat membantu saya untuk membuka usaha saya dengan memberikan bantuan modal dan juga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pengetahuan, bimbingan dan juga pelatihan kepada saya agar saya dapat menjalankan usaha saya dan agar saya dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama

	kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
	<p>Jawab :</p> <p>Program dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kami menjalankan kegiatan pertemuan kelompok setiap seminggu sekali, dalam pertemuan mingguan ini kami menyetorkan uang pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, tidak hanya itu kami juga diberikan bimbingan dan pelatihan, dalam pelaksanaan kegiatannya kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang secara merata sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.</p>
3.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?
	<p>Jawab :</p> <p>Pertemuan kelompok mingguan ini bagus dilakukan karena dapat mempererat silaturahmi satu sama lain, tetapi bagi ketua kelompok terkadang merasa kerepotan karena untuk mengumpulkan semua</p>

	<p>anggota kelompok terkadang sangat banyak alasan untuk tidak menghadiri pertemuan mingguan ini, belum lagi terkadang ada yang hanya menitipkan uang saja kepada ketua kelompok. Padahal dalam pertemuan kelompok ini kami diberikan bimbingan, pelatihan dan juga hal ini melihat bagaimana tanggungjawab kami dalam menjalankan program yang diberikan.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Lembaga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan kepentingan yang kami butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>

	<p>Jawab :</p> <p>Lembaga ini memberikan biaya modal usaha, bimbingan dan pelatihan untuk menjalankan usaha saya, sehingga kami dapat menjalankan usaha kami dan dapat bersaing dipasaran.</p>
6.	<p>Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Sistem ekonomi Islam yang digunakan lembaga ini menurut saya sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena setiap sistem yang dijalankan oleh lembaga ini dijelaskan secara jelas, seperti pelaksanaan akad yang digunakan dalam lembaga ini juga dijelaskan dengan secara detail dan adanya persetujuan dari kedua belah pihak.</p>
7.	<p>Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani ini?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kami harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh lembaga ini seperti melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, harus</p>

	perempuan tidak boleh ada laki-laki, lalu kami harus memiliki kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab kelompok.
8.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan bantuan biaya modal usaha kepada saya, dimana uang ini dapat saya manfaatkan untuk membantu mengembangkan usaha saya yang baru akan mulai saya rintis, saya merasa sangat bersyukur mendapatkan bantuan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sehingga dapat sangat membantu saya membuka usaha baru ini.



7. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : F
 Umur : 46 th
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Perkebunan palawija (cabe)

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Lembaga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan saya peluang untuk membuka usaha dengan memberikan bantuan modal bimbingan dan pelatihan kepada saya, bagaimana menjalankan usaha dengan baik dan dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih lebih maju lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari

	<p>persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki program kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang kami jalankan seminggu sekali, dalam pertemuan mingguan ini kami menyetorkan uang pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan ada kegiatan bimbingan dan pelatihan, dalam pelaksanaan kegiatannya kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang secara merata sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain, tidak membedakan antara satu nasabah dengan nasabah lainnya.</p>
3.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, kami diharuskan hadir tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang angsuran kami</p>

	<p>perminggunya. Kami bekerjasama dalam kelompok, karena adanya iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Lembaga ini melihat kepentingan yang nasabah butuhkan seperti membutuhkan pembiayaan modal, pelatihan dan juga bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberi kami bimbingan dan juga pelatihan</p>

	manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, pelatihan pengelolaan usaha dan menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang kami miliki.
6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	Jawab : Penerapan ekonomi Islam dalam lembaga ini menurut saya sudah memenuhi syarat prinsip ekonomi Islam karena dimana sistem yang dijalankan oleh lembaga ini dilakukan secara transparan dan jelas tidak ada yang ditutup-tutupi.
7.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	Jawab : Menjadi nasabah di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha untuk membuka usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan keseharian saya, dengan modal usaha ini sekarang usaha saya alhamdulillah

dapat terus berkembang.



8. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : B
Umur : 48 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani padi

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Lembaga ini memberikan saya bantuan untuk membuka usaha berupa membiayai modal usaha saya, bimbingan serta pelatihan kepada saya, sehingga saya dapat menjalankan usaha dengan baik.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?

	<p>Jawab :</p> <p>Lembaga ini memiliki kegiatan pertemuan kelompok yang dijalankan seminggu sekali, yang dimana dalam pertemuan mingguan ini kami menyetorkan uang pinjaman kepada lembaga ini dan juga kami diberikan bimbingan dan pelatihan, dalam pelaksanaan kegiatan ini kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang secara merata sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain, tidak membedakan antara satu nasabah dengan nasabah lainnya.</p>
3.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Pertemuan kelompok mingguan ini bagus dilakukan karena dapat mempererat silaturahmi satu sama lain, tetapi tetap saja ada yang membuat salah satu orang yang terbebani karenanya seperti ketua kelompok terkadang merasa kerepotan untuk mengumpulkan semua anggota kelompok terkadang banyak alasan untuk tidak ingin ikut pertemuan mingguan, belum lagi terkadang ada yang hanya menitipkan uang saja kepada ketua kelompok, padahal dalam pertemuan</p>

	kelompok ini kami diberikan bimbingan, pelatihan dan juga hal ini melihat bagaimana tanggungjawab kami dalam menjalankan program yang diberikan.
4.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan kepentingan yang kami butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat mengelola dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih maju lagi kedepannya.
5.	Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan bimbingan seperti cara manajemen suatu usaha, kegiatan diskusi dan juga workshop, bagaimana keadaan pasar dan lain-lain dan juga lembaga ini memberikan pelatihan usaha kepada

	kami.
6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	Jawab : Penerapan ekonomi Islam yang dijalankan lembaga ini menurut saya sudah memenuhi syarat prinsip ekonomi Islam karena sistem yang dijalankan oleh lembaga ini dilakukan secara transparan dan jelas tidak ada yang ditutup-tutupi.
7.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	Jawab : Dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha, lalu modal ini saya gunakan untuk menambah modal usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan yang lainnya untuk mengembangkan usaha saya, dengan modal usaha dari lembaga ini sekarang usaha saya alhamdulillah mendapatkan penghasilan yang mencukupi.

9. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : M
Umur : 36 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Jasa laundry

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan saya jalan untuk membuka usaha dengan memberikan bantuan biaya modal, bimbingan dan pelatihan, sehingga saya dapat memulai usaha saya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?

	<p>Jawab :</p> <p>Kami melaksanakan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang kami jalankan seminggu sekali sesuai dengan kesepakatan yang kami buat dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, kegiatan yang kami lakukan tiap pertemuan mingguan ini menyetorkan uang kepada pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan juga kami diberikan penambahan pengetahuan, bimbingan dan juga pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan tidak membedakan antara anggota kelompok, jadi kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang sama sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.</p>
3.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>kegiatan pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan lembaga ini, kami harus hadir tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang iuran kami perminggunya, kami harus bekerjasama dalam kelompok karena adanya iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami</p>

	tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.
4.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?
	Jawab : Lembaga ini memperhatikan kepentingan yang nasabah butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.
5.	Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?
	Jawab : Lembaga ini memberi kami bimbingan dan juga pelatihan manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, pelatihan pengelolaan usaha dan menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang kami miliki.

6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam penerapan sistem ekonomi Islam di dalamnya menurut saya sudah sesuai karena disini saya melihat sistem yang dijelankannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.</p>
7.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini saya mendapatkan modal usaha untuk membuka usaha saya. Uang hasil pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini juga tidak hanya dapat saya gunakan untuk modal usaha tetapi uang ini juga dapat saya gunakan untuk kebutuhan yang lainnya untuk mengembangkan usaha saya, dengan modal usaha dari lembaga ini sekarang usaha saya alhamdulillah mendapatkan penghasilan yang mencukupi.</p>

10. Transkrip wawancara peneliti dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama : Y
Umur : 41 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Jualan baju

No	Pertanyaan
1.	Apakah dengan adanya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini dapat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi UMKM berkembang secara optimal?
	Jawab : Lembaga ini memberikan saya kesempatan untuk membuka usaha dengan memberikan bantuan modal bimbingan dan pelatihan kepada saya, bagaimana menjalankan usaha dengan baik dan dapat terus mengembangkan usaha saya menjadi lebih lebih maju lagi kedepannya.
2.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat melindungi UMKM terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, serta dapat

	mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap yang lemah?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam program yang diberikan lembaga ini kami diharuskan melaksanakan kegiatan pertemuan kelompok mingguan, yang kami jalankan seminggu sekali kegiatan yang kami lakukan tiap pertemuan mingguan ini menyetorkan uang kepada pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan juga kami diberikan bimbingan dan juga pelatihan, saya merasa kegiatan ini dilaksanakan secara adil dengan tidak membeda-bedakan antara anggota kelompok, jadi kami semua mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang sama sehingga kami tidak merasa adanya keterasingan antara satu sama lain.</p>
3.	Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya?
	<p>Jawab :</p> <p>Dalam pertemuan mingguan yang kami jalankan dengan lembaga ini, kami diharuskan hadir tepat waktu dan setiap pertemuan kami membawa uang angsuran kami perminggunya, kami dituntut untuk dapat bekerjasama dalam kelompok, karena adanya</p>

	<p>iuran kelompok tiap minggunya jadi ketika ada teman kelompok kami tidak hadir maka kami sebagai teman sekelompoknya memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran kelompok teman kami yang berhalangan untuk hadir.</p>
4.	<p>Apakah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memperhatikan kepentingan yang kami butuhkan seperti kami membutuhkan bantuan modal, pelatihan dan bimbingan, sehingga kami dapat memanfaatkannya dan dengan ini kami dapat membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan individual kami, sehingga kami dapat lebih sejahtera daripada sebelumnya.</p>
5.	<p>Selain memberikan pinjaman modal kepada UMKM, adakah peran lain yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap UMKM?</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Tidak hanya membantu dalam masalah permodalan tetapi lembaga ini juga dapat membantu dan memberi</p>

	bimbingan dan pelatihan kepada saya bagaimana cara untuk mengelola suatu usaha.
6.	Apakah pemberdayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
	Jawab : Sistem ekonomi Islam yang digunakan menurut saya sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena setiap sistem yang dijalankan lembaga ini dijelaskan secara jelas, seperti pelaksanaan akad yang digunakan dalam lembaga ini juga dijelaskan dengan secara detail dan adanya persetujuan dari kedua belah pihak.
7.	Dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar apakah ada perkembangan terhadap UMKM?
	Jawab : PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini memberikan bantuan biaya modal usaha kepada saya sebanyak Rp. 3.000.000, dimana uang ini saya manfaatkan untuk membantu membangun usaha saya yang baru akan mulai saya rintis, saya merasa sangat diuntungkan karena mengetahui PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sehingga dapat sangat membantu saya membuka usaha baru ini.

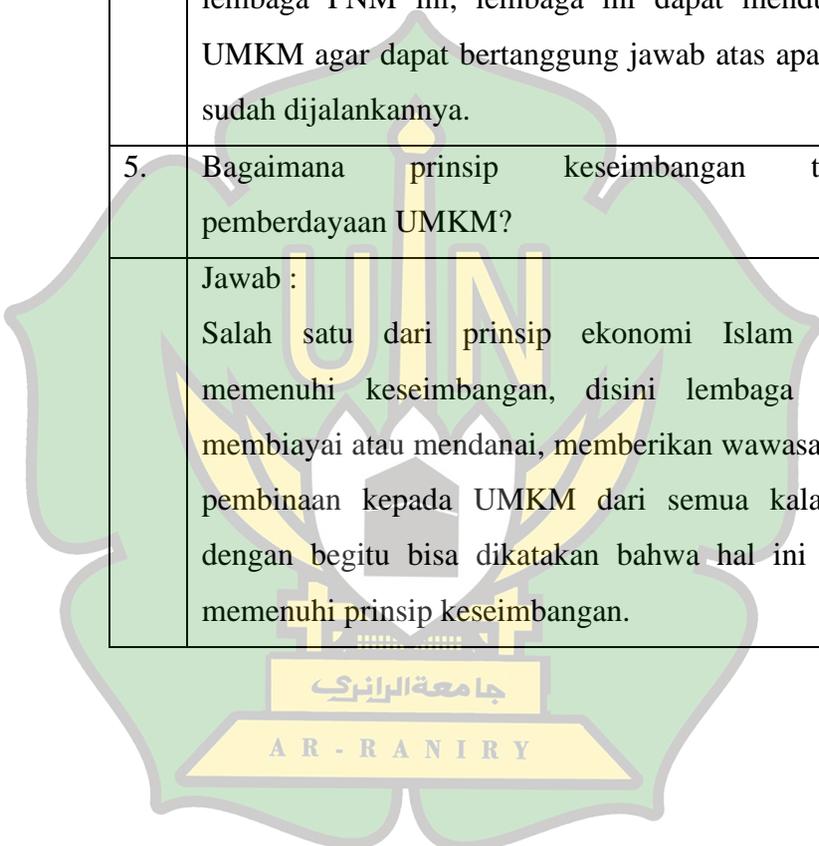
11. Transkrip wawancara peneliti dengan Pakar Ekonomi Islam atau Akademisi

Nama : NS
Umur : 52 th
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pandangan anda terkait pemberdayaan UMKM ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?
	Jawab : Pemberdayaan UMKM sudah menjadi suatu kewajiban bagi pihak pemerintah maupun swasta untuk membantu keuangan dari sisi pendanaan terhadap UMKM khususnya di Aceh berdasarkan prinsip ekonomi Islam, hal ini Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mewajibkan lembaga keuangan yang ada khususnya perbankan memberikan pembiayaan minimal adalah 40% dari total pembiayaan yang diberikan selain dari pembiayaan yang lainnya, dikhususkan atau diharuskan untuk membantu UMKM lebih besar dari pada konvensional yang sebesar 20%.

2.	Bagaimana prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan) terkait pemberdayaan UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Sebagai sesama manusia kita harus saling membantu kepada sesama, baik itu pihak pemerintah maupun pihak swasta, kita harus selalu berbuat kebaikan kepada sesama, begitu pula pastinya dengan lembaga ini harus saling membantu kepada sesama salah satu contohnya ya dengan membiayai modal usaha para UMKM ini.</p>
3.	Bagaimana prinsip keadilan terkait pemberdayaan UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Prinsip keadilan ini bersifat jeneral atau umum yang harus diterapkan bagi setiap lembaga baik itu pihak pemerintahan maupun pihak swasta, jika dilihat bagaimana prinsip keadilan ini dijalankan maka ini dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut. Dengan adanya program mingguan yang dijalankan oleh pihak PNM ini dapat menambah wawasan atau edukasi terkait usaha yang UMKM ini jalankan dan para pelaku UMKM mendapatkan perlakuan yang sama atau adil dalam kegiatan edukasi ini.</p>
4.	Bagaimana prinsip Al-Mas'uliyah (pertanggungjawaban) terkait pemberdayaan

	UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Setiap lembaga harus memiliki tanggungjawab terhadap nasabahnya, begitu pula pastinya dengan lembaga PNM ini, lembaga ini dapat mendukung UMKM agar dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah dijalkannya.</p>
5.	Bagaimana prinsip keseimbangan terkait pemberdayaan UMKM?
	<p>Jawab :</p> <p>Salah satu dari prinsip ekonomi Islam harus memenuhi keseimbangan, disini lembaga PNM membiayai atau mendanai, memberikan wawasan dan pembinaan kepada UMKM dari semua kalangan, dengan begitu bisa dikatakan bahwa hal ini dapat memenuhi prinsip keseimbangan.</p>



Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 4 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asi Mulia Hasna
NIM : 190602103
Tempat/Tgl. Lahir : Nasreuhe, 23 September 2001
Status : Belum Kawin
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Teuku Hamzah, Desa Nasreuhe,
Kecamatan Salang, Kabupaten
Simeulue, Provinsi Aceh
No. Hp : 082240097655
Email : 190602103@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SD : 2007-2013 SD Negeri 1 Salang
2. SMP : 2013-2016 SMP Negeri 2 Salang
3. SMA : 2016-2019 SMA Negeri Modal Bangsa
4. Strata 1 : 2019-2023 S1 Ekonomi Syariah

Data Orang Tua

Nama Ayah : Asfanudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hardanita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Teuku Hamzah, Desa Nasreuhe,
Kecamatan Salang, Kabupaten
Simeulue, Provinsi Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023
Penulis,

Asi Mulia Hasna